

WILTON

WILTON RESOURCES CORPORATION LIMITED
PT. WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.

GOING FOR SUSTAINABLE GROWTH

**20
21** LAPORAN
KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY
REPORT



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01	SAMBUTAN DIREKSI BOARD STATEMENT	03	TENTANG LAPORAN ABOUT THE REPORT
04	SEKILAS FY2021 FY2021 IN A GLANCE	05	TENTANG WILTON ABOUT WILTON
13	KEBERLANJUTAN DI WILTON SUSTAINABILITY AT WILTON	22	TATA KELOLA DAN ETIKA GOVERNANCE AND ETHICS
25	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY	28	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SETEMPAT EMPOWERING LOCAL COMMUNITIES
31	MANAJEMEN LAHAN LAND MANAGEMENT	34	INDEKS KONTEN GRI GRI CONTENT INDEX



SAMBUTAN DIREKSI

BOARD STATEMENT

Wilton akan tetap waspada dan tanggap terhadap lingkungan yang selalu berubah. Kami juga akan terus menjunjung tinggi komitmen kami untuk memastikan bahwa operasi kami berkelanjutan dan bahwa kami akan menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan karyawan kami, serta masyarakat setempat.

Wilton will remain vigilant and responsive to the ever-changing environment. We will also continue to uphold our commitment to ensure that our operations are sustainable and that we will create positive impacts for our environments and employees, as well as the local communities.



Atas nama Direksi ("Dewan") Wilton Resources Corporation Limited ("WRC") ("Wilton" atau "Perseroan", dan bersama-sama dengan entitas anaknya, disebut "Grup"), bersama ini kami menyampaikan Laporan Berkelanjutan untuk FY2021. Laporan ini menyajikan strategi dan kinerja keberlanjutan Grup saat kami memulai perjalanan untuk meraih, meningkatkan nilai, dan mendorong pembangunan berkelanjutan.

Tidak ada perubahan signifikan dalam skala operasi kami pada periode pelaporan ini karena kami belum memulai tahap produksi komersial.

FY2021 tetap menjadi tahun yang penuh tantangan dan menuntut ketahanan di tengah masih berlangsungnya pandemi COVID-19. Pembatasan kegiatan masyarakat dan pembatasan perjalanan berskala nasional yang berkepanjangan di Indonesia telah mengganggu operasi bisnis kami di mana aktivitas dilokasi kami harus dibatasi sehubungan dengan munculnya kembali kasus COVID-19 di masyarakat. Akibatnya, proyek dan kegiatan konstruksi Wilton di fasilitas pemrosesan mineral floatation and carbon-in-leach berkapasitas 500 ton per hari ("Fasilitas Pemrosesan") kami dikurangi dan ditunda hingga pemberlakuan pembatasan dicabut.

On behalf of the Board of Directors (the "Board") of Wilton Resources Corporation Limited ("WRC") ("Wilton" or the "Company", and together with its subsidiaries, the "Group"), we are pleased to present the Sustainability Report for FY2021. This report presents the Group's sustainability strategy and performance as we embark on a journey to capture, create value and promote sustainable development.

There were no significant changes in the scale of our operation in this reporting period as we have not commenced our commercial production phase.

FY2021 has remained a challenging year and demanded resilience amidst the persistence of the COVID-19 pandemic. The prolonged nationwide social gathering and travelling restrictions in Indonesia had disrupted our business operations where our activities on site had been scaled down in light of the resurgence of COVID-19 community cases. As a result, Wilton's projects and construction activities at our 500 tonnes per day Flotation and Carbon-In-Leach mineral processing plant ("Processing Facility") were reduced and postponed until restrictions are eased.

SAMBUTAN DIREKSI (Lanjutan)

BOARD STATEMENT (Continued)

Wilton tetap berkomitmen untuk memastikan kehidupan dan kesejahteraan karyawan kami. Terlepas dari pengurangan kegiatan di tambang kami, Wilton terus memberdayakan masyarakat setempat agar mereka dapat memperoleh penghasilan yang layak selama masa pandemi. Selain itu, Direktur Independen kami di WRC juga telah setuju untuk melakukan pengurangan 30% dalam biaya Direksi mereka hingga tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 ("FY2022"). Pada FY2021, tidak ada kasus PHK terkait COVID-19.

Kami juga berusaha untuk menjunjung tinggi janji kami untuk menyediakan tempat kerja yang sehat dan aman bagi semua karyawan dan kontraktor kami. Pengarahan keselamatan kerja dilakukan setiap hari sebelum hari kerja dimulai. Ini untuk mengingatkan karyawan kita tentang potensi bahaya di tempat kerja dan pentingnya mengikuti prosedur kesehatan dan keselamatan. Di FY2021, kami terus membuat kemajuan dalam memajukan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja kami. Dengan senang hati kami melaporkan bahwa tidak ada kematian, cedera, dan cedera dengan konsekuensi tinggi yang tercatat selama tahun ini.

Dengan diluncurnyanya vaksinasi COVID-19 sepanjang tahun 2021, perekonomian mulai membuka perbatasannya menjelang akhir tahun. Karena itu, kegiatan di lokasi mulai menerapkan "New Normal" secara bertahap., Pembangunan Fasilitas Pemrosesan kami yang diharapkan akan selesai dalam tahun 2022. Kami akan terus mendukung pekerja kami dalam memudahkan transisi mereka kembali bekerja di lokasi untuk memastikan bahwa operasi berjalan dengan aman dan efisien.

Wilton akan tetap waspada dan tanggap terhadap lingkungan yang selalu berubah. Kami juga akan terus menjunjung tinggi komitmen kami untuk memastikan bahwa operasi kami berkelanjutan dan bahwa kami akan menciptakan dampak positif lingkungan, karyawan kami, serta masyarakat setempat.

Wilton remains committed to ensuring the livelihood and wellbeing of our employees. With the reduced activities on site, Wilton continues to empower the local community so that they have a sustainable income throughout the pandemic period. Additionally, our Independent Directors of WRC have also agreed to take on a 30% reduction in their Directors' fee until the financial year ending 31 December 2022 ("FY2022"). In FY2021, there were no COVID-19 related retrenchment cases.

We also look to uphold our pledge to provide a healthy and safe workplace for all our employees and contractors. Work safety briefings are conducted everyday prior to the start of the day's work. This is to remind our employees of the potential hazards at the workplace and the importance of following health and safety procedures. In FY2021, we continued to make progress in advancing our occupational health and safety management system. We are pleased to report that zero fatalities, injuries and high-consequence injuries were recorded during the year.

With the rolling out of COVID-19 vaccination throughout 2021, economies have begun to open their borders towards the end of the year. As such, activities on site have transitioned to a "New Normal" accordingly. Our Processing Facility construction is expected to be completed in 2022. We will continue to support our workers in easing their transition back to work on site to ensure that operations run safely and efficiently.

Wilton will remain vigilant and responsive to the ever-changing environment. We will also continue to uphold our commitment to ensure that our operations are sustainable and that we will create positive impacts for our environments, employees, as well as the local communities.

TENTANG LAPORAN

ABOUT THE REPORT

KERANGKA PELAPORAN

Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar Global Reporting Initiatives ("GRI"): opsi "Core", dan mencakup pengungkapan dari suplemen sektor Pertambangan dan Logam GRI. Kami juga telah menerapkan panduan tambahan yang ditetapkan oleh Prinsip Pelaporan GRI untuk menentukan konten dan kualitas laporan. Standar GRI telah dipilih sebagai kerangka pelaporan karena diakui secara internasional dan memberikan pendekatan standar bagi Wilton untuk melaporkan masalah material lingkungan, sosial, dan tata kelola ("LST") kami.

Referensi juga telah diambil dari Sustainability Reporting Guide of Practice Note 7F Catalyst Rules dalam memenuhi komponen utama sebagaimana diatur dalam Rule 711(B) dari Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-ST") Listing Manual Section B : Rules of Catalyst serta Petunjuk Teknis Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan ("LJK"), Emiten, dan Perusahaan Publik yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 51/POJK.03/2017.

LINGKUP PELAPORAN

Ruang lingkup Laporan Keberlanjutan untuk FY2021 Wilton mencakup kantor pusat dan operasi kami di Indonesia dan kantor perusahaan kami di Singapura.

Seperti yang diumumkan pada 6 Maret 2020, WRC telah mengubah akhir tahun keuangannya dari 30 Juni menjadi 31 Desember. Dengan demikian, Laporan Keberlanjutan sebelumnya yang diterbitkan Perseroan pada tanggal 31 Mei 2021 mencakup periode dari 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020. Kecuali dinyatakan lain, laporan ini menyajikan kinerja keberlanjutan Grup untuk periode 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021 ("FY2021").

UMPAN BALIK PELAPORAN

Semua umpan balik sangat berharga untuk meningkatkan kinerja kami dan pengungkapan upaya keberlanjutan kami. Silakan kirim umpan balik atau saran yang mungkin Anda miliki ke email@wilton.sg (Pemegang Saham WRC) atau email@wilton-groups.com (Pemegang Saham PT WMI Tbk).

JAMINAN EKSTERNAL

Jaminan eksternal tidak diminta untuk Laporan Keberlanjutan ini. Kami akan mempertimbangkan untuk melakukannya di masa mendatang seiring kemajuan pelaporan keberlanjutan kami dari waktu ke waktu.

REPORTING FRAMEWORK

This report has been prepared in accordance to the Global Reporting Initiatives ("GRI") Standards: "Core" option, and includes disclosures from the GRI Mining and Metal sector supplement. We have also applied additional guidance set forth by the GRI Reporting Principles for defining report content and quality. The GRI Standards has been selected as the framework for reporting as it is internationally-recognised and provides a standardised approach for Wilton to report on our material environmental, social and governance ("ESG") matters.

Reference has also been drawn from the Sustainability Reporting Guide of Practice Note 7F of the Catalyst Rules in meeting the primary components as set out in Rule 711(B) of the Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-ST") Listing Manual Section B: Rules of Catalyst as well as the Technical Guidelines on Sustainable Finance Implementation for the Financial Service Institutions ("FSI"), Issuers and Public Companies that is set out in Regulation of Financial Services Authority ("POJK") Number 51 / POJK.03/2017.

REPORTING SCOPE

The scope of Wilton's Sustainability Report for FY2021 covers our headquarter and operations in Indonesia and our corporate office in Singapore.

As announced on 6 March 2020, WRC has changed its financial year-end from 30 June to 31 December. As such, the preceding Sustainability Report issued by the Company on 31 May 2021 covered the period from 1 January 2020 to 31 December 2020. Unless otherwise stated, this report presents the Group's sustainability performance for the period from 1 January 2021 to 31 December 2021 ("FY2021").

REPORTING FEEDBACK

All feedback is immensely valuable in order to improve our performance and disclosure of our sustainability efforts. Please send any feedback or suggestions you may have to email@wilton.sg (WRC Shareholders) or email@wilton-groups.com (PT WMI Tbk Shareholders).

EXTERNAL ASSURANCE

External assurance was not sought for this Sustainability Report. We will consider doing so in the future as our sustainability reporting progresses over time.

SEKILAS FY2021

FY2021 IN A GLANCE



40

Karyawan

Employees

di Indonesia dan Singapura

in Indonesia and Singapore



NOL ZERO

laporan kasus ketidakpatuhan terhadap semua hukum dan peraturan di Singapura dan Indonesia
reported cases of non-compliance with all laws and regulations in Singapore and Indonesia



95%

pembangunan pabrik pemrosesan mineral Flotation and Carbon-In-Leach berkapasitas 500 ton per hari beserta fasilitas pendukungnya yang terkait telah diselesaikan

of the 500 tonnes per day Flotation and Carbon-In-Leach mineral processing plant and its associated supporting facilities have been completed



NOL ZERO

kasus kematian, cedera, atau cedera dengan konsekuensi tinggi di FY2021

cases of fatalities, injuries or high-consequence injuries in FY2021

TENTANG WILTON

ABOUT WILTON

VISI

VISION

Menjadi grup penambangan emas yang berjaya di Asia

To be an accomplished gold mining group in Asia

MISI

MISSION

Kami berkomitmen untuk memberikan nilai yang berkesinambungan kepada para pemangku kepentingan kami dan bertanggung jawab secara sosial

We are committed to provide sustainable value to our stakeholders and be socially responsible

NILAI-NILAI INTI

CORE VALUES

JANJI KEMITRAAN

PLEDGE OF PARTNERSHIP

Kami mengadopsi pendekatan "Kemitraan" untuk mencapai situasi "win-win" di semua hubungan kami

We adopt a "Partnership" approach to achieve a "win-win" situation in all our relationships

SEMANGAT KEYAKINAN

SENSE OF CONVICTION

Semangat dan rasa keyakinan kami dalam bisnis kami menginspirasi kami untuk mencapai tujuan kami

Our passion and sense of conviction in our business inspires us to deliver our goals



TENTANG WILTON (Lanjutan)

ABOUT WILTON (Continued)

BISNIS KAMI

Wilton Resources Corporation Limited terdaftar di Catalyst Board of the Singapore Exchange dan anak perusahaan Perusahaan, PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk. tercatat di Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia. Wilton berkantor pusat di Jakarta dan terlibat dalam eksplorasi, penambangan, dan produksi dore emas di Indonesia – salah satu negara penghasil emas utama. Area konsesi Grup di Jawa Barat (“Ciemas Gold Project”) mencakup area seluas 3.078,5 hektar. Sementara produksi komersial masih belum dimulai, Wilton mentargetkan untuk menghasilkan dampak lingkungan yang lebih rendah dari operasi kami di fasilitas pemrosesan.

Sebagian besar pemasok kami terlibat untuk mendukung kegiatan eksplorasi dan produksi kami termasuk konsultan, badan hukum, kontraktor, subkontraktor, dan penyedia peralatan.

Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person's Report ("IQPR")¹ terbaru, diperkirakan Ciemas Gold Project mengandung sekitar 3.260 kiloton ("kt") cadangan bijih dengan kadar rata-rata sekitar 7,7 g/t emas. Dalam hal sumber daya mineral, Ciemas Gold Project diperkirakan memiliki sekitar 3.415 kt sumber daya mineral terukur dan terindikasi dan 2.559 kt sumber daya mineral tereka, dengan kadar rata-rata masing-masing sekitar 8,6 g/t dan 6,5 g/t emas².

OUR BUSINESS

Wilton Resources Corporation Limited is listed on the Catalyst Board of the Singapore Exchange and the Company's subsidiary, PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk. is listed on the Development Board of the Indonesian Stock Exchange. Wilton is headquartered in Jakarta and is engaged in the exploration, mining and production of gold dore in Indonesia - a major gold producing country. The Group's concession area in West Java ("Ciemas Gold Project") covers a total area of 3,078.5 hectares. While commercial productions have yet to begin, Wilton aims to create lower environmental footprints through our operations at the processing facilities.

Most of our suppliers engaged to support our exploration and production activities includes consultants, legal entities, contractors, subcontractors and equipment providers.

Based on the latest Independent Qualified Person's Report ("IQPR")¹, it is estimated that the Ciemas Gold Project contains approximately 3,260 kilotonnes ("kt") of ore reserves with an average grade of about 7.7 g/t of gold . In terms of mineral resources, it is estimated that the Ciemas Gold Project has approximately 3,415 kt of measured and indicated mineral resources and 2,559 kt of inferred mineral resources, with an average grade of approximately 8.6 g/t and 6.5 g/t of gold², respectively.

¹ IQPR tanggal 30 September 2018 disiapkan oleh konsultan independen, SRK Consulting (China) Ltd. ("SRK").

² Sesuai dengan Kode Australasia Edisi 2012 untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumberdaya Mineral, dan Cadangan Bijih ("JORC Code 2012 Edition").

¹ IQPR dated 30 September 2018 was prepared by independent consultant, SRK Consulting (China) Ltd. ("SRK").

² In accordance with the 2012 Edition of the Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code 2012 Edition").

TENTANG WILTON (Lanjutan)

ABOUT WILTON (Continued)

Gambar 1. Struktur Grup

Figure 1. Group Structure

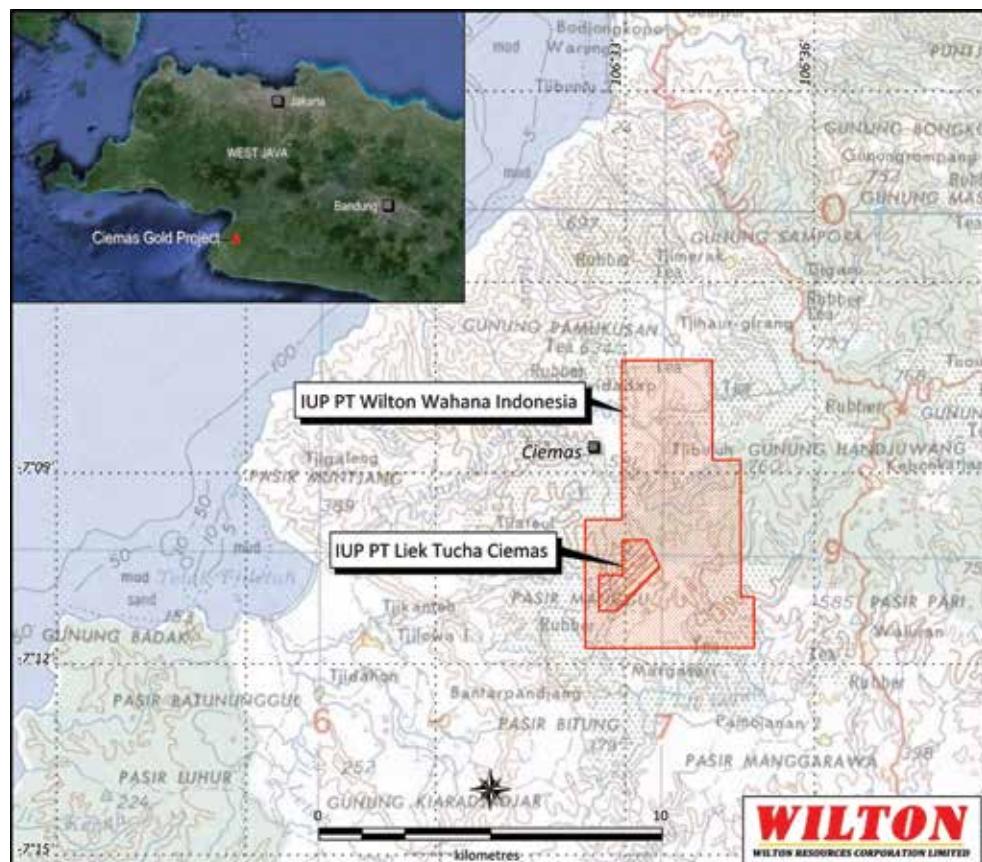


Kepemilikan efektif Wilton Resources Corporation Limited di PT Wilton Makmur Indonesia Tbk sebesar 91,34% karena memperhitungkan rekonsiliasi untuk saham yang telah dilepaskan dan dicatat sebagai kewajiban utang

Wilton Resources Corporation Limited's effective shareholding interest in PT Wilton Makmur Indonesia Tbk is 91.34% as it takes into account reconciliation for shares that have been disposed of and accounted for as a debt obligation

Gambar 2. Lokasi Ciemas Gold Project

Figure 2. Location of the Ciemas Gold Project



TENTANG WILTON (Lanjutan)

ABOUT WILTON (Continued)

Gambar 3. Fasilitas Pemrosesan Mineral Floatation and Carbon-in-Leach berkapasitas 500 ton per hari milik Wilton di Ciemas
Figure 3. Wilton's 500 tonnes per day Flotation and Carbon-in-Leach mineral processing plant in Ciemas



KELANGSUNGAN BISNIS SELAMA COVID-19

Pandemi COVID-19 telah mengganggu penyebaran dan strategi operasi kami sejak FY2020 dan terus menghambat upaya kami di FY2021 dengan pembatasan perjalanan dan sosial untuk kontraktor internasional kami.

Wilton terus memprioritaskan kesejahteraan karyawan kami melalui penerapan langkah-langkah yang mengurangi dampak COVID-19 terhadap mata pencarian karyawan kami (lihat bagian Pemberdayaan Masyarakat Setempat).

Dengan pemberlakuan pembatasan, kontraktor dari China masih tidak dapat dikerahkan dan operasi di lokasi penambangan ditunda pada FY2020 dan FY2021 untuk memastikan keselamatan karyawan dan pekerja. Namun, dengan pelonggaran pembatasan dan pengenalan "New Normal", kontraktor China telah kembali melanjutkan pekerjaannya pada April 2022. Pembangunan Fasilitas Pemrosesan serta fasilitas pendukung terkait diharapkan selesai pada tahun 2022. Fasilitas ini akan memainkan peran kunci dalam membuka potensi Ciemas Gold Project saat kami memasuki masuk fase produksi.

BUSINESS CONTINUITY DURING COVID-19

The COVID-19 pandemic has disrupted our deployment and operational strategies since FY2020 and continues to hamper our efforts in FY2021 with travel and social restrictions for our international contractors.

Wilton continues to prioritise the wellbeing of our people through implementing measures that mitigate the impact of COVID-19 on the livelihood of our people (refer to Empowering Local Communities).

With the restrictions, contractors from China could not be deployed and operations at the mining site were delayed in FY2020 and FY2021. However, with the easing of restrictions and an introduction of the "New Normal", the Chinese contractors have resumed operations in April 2022. The construction of the Processing Facility and its associated supporting facilities are expected to be completed in 2022. These facilities will play a key role in unlocking the potential of the Ciemas Gold Project as we enter into the production phase.

TENTANG WILTON (Lanjutan)

ABOUT WILTON (Continued)

SUMBER DAYA MANUSIA KAMI

Di Wilton, kami melihat sumber daya manusia sebagai pendorong utama kinerja bisnis. Karena itu, kami menekankan pada pengembangan tempat kerja yang inklusif dan pengembangan karyawan untuk mempertahankan dan menarik talenta.

Per 31 Desember 2021, Wilton memiliki total 40 karyawan di seluruh operasi kami di Indonesia dan kantor perusahaan di Singapura. Jumlah tersebut sedikit menurun dari 44 karyawan pada periode pelaporan sebelumnya. Tenaga kerja yang relatif konstan tersebut disebabkan oleh berlanjutnya perlambatan kegiatan ekonomi sepanjang tahun pelaporan akibat pandemi. Semua karyawan dipekerjakan secara penuh waktu. Operasi Wilton juga didukung oleh pekerja outsourcing yang menyediakan layanan pembersihan, keamanan, dan penambangan.

Karena industri pertambangan secara tradisional menarik lebih banyak pelamar laki-laki, profil karyawan kami mencerminkan proporsi laki-laki yang lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Selama periode pelaporan, 85% dari angkatan kerja adalah laki-laki dan 15% adalah perempuan. Meskipun demikian, Wilton berusaha untuk mempertahankan lingkungan yang beragam dan inklusif. Profil karyawan kami disajikan pada Gambar 4, 5, dan 6 di bawah ini.

OUR PEOPLE

At Wilton, we see human capital as a key driver for business performance. As such, we emphasize cultivating an inclusive workplace and employee development to retain and attract talents.

As at 31 December 2021, Wilton has a total of 40 employees across our operations in Indonesia and corporate office in Singapore. This is a slight decrease from 44 employees in the previous reporting period. The relatively constant workforce is attributed to the continued slowdown of economic activity throughout the reporting year due to the pandemic. All employees are hired on a full-time basis. Wilton's operations are also supported by outsourced workers who provide cleaning, security and mining services.

As the mining industry traditionally attracts more male applicants, our employee profile reflects a higher proportion of males as compared to females. During the reporting period, 85% of the workforce were males and 15% were females. Nonetheless, Wilton strives to maintain a diverse and inclusive environment. The profile of our employees is presented in Figures 4, 5 and 6 below.

Gambar 4. Profil karyawan berdasarkan geografi dan jenis kelamin

Figure 4. Employee profile by geography and gender

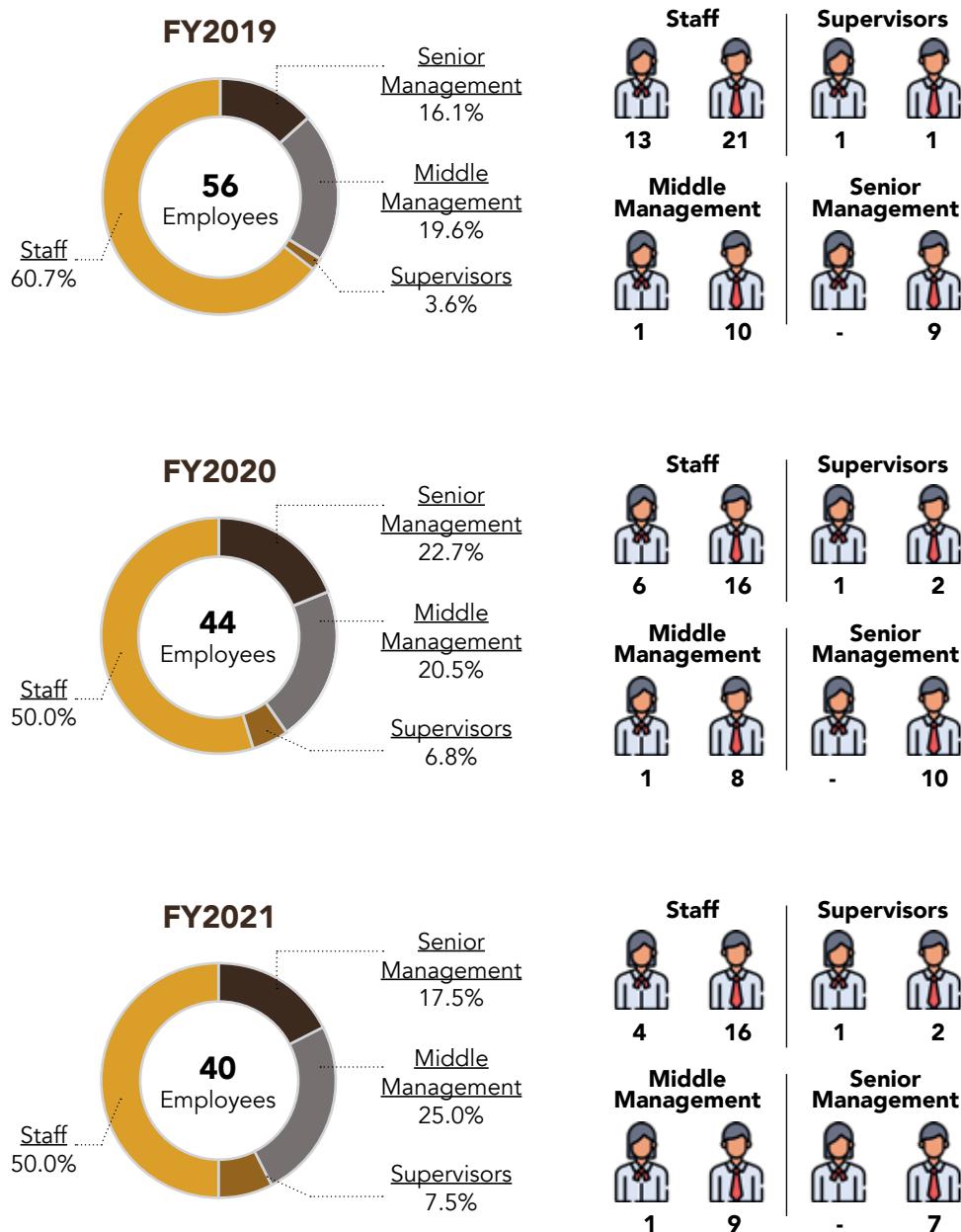


TENTANG WILTON (Lanjutan)

ABOUT WILTON (Continued)

Gambar 5. Profil karyawan berdasarkan kategori pekerjaan

Figure 5. Employee profile by employment category

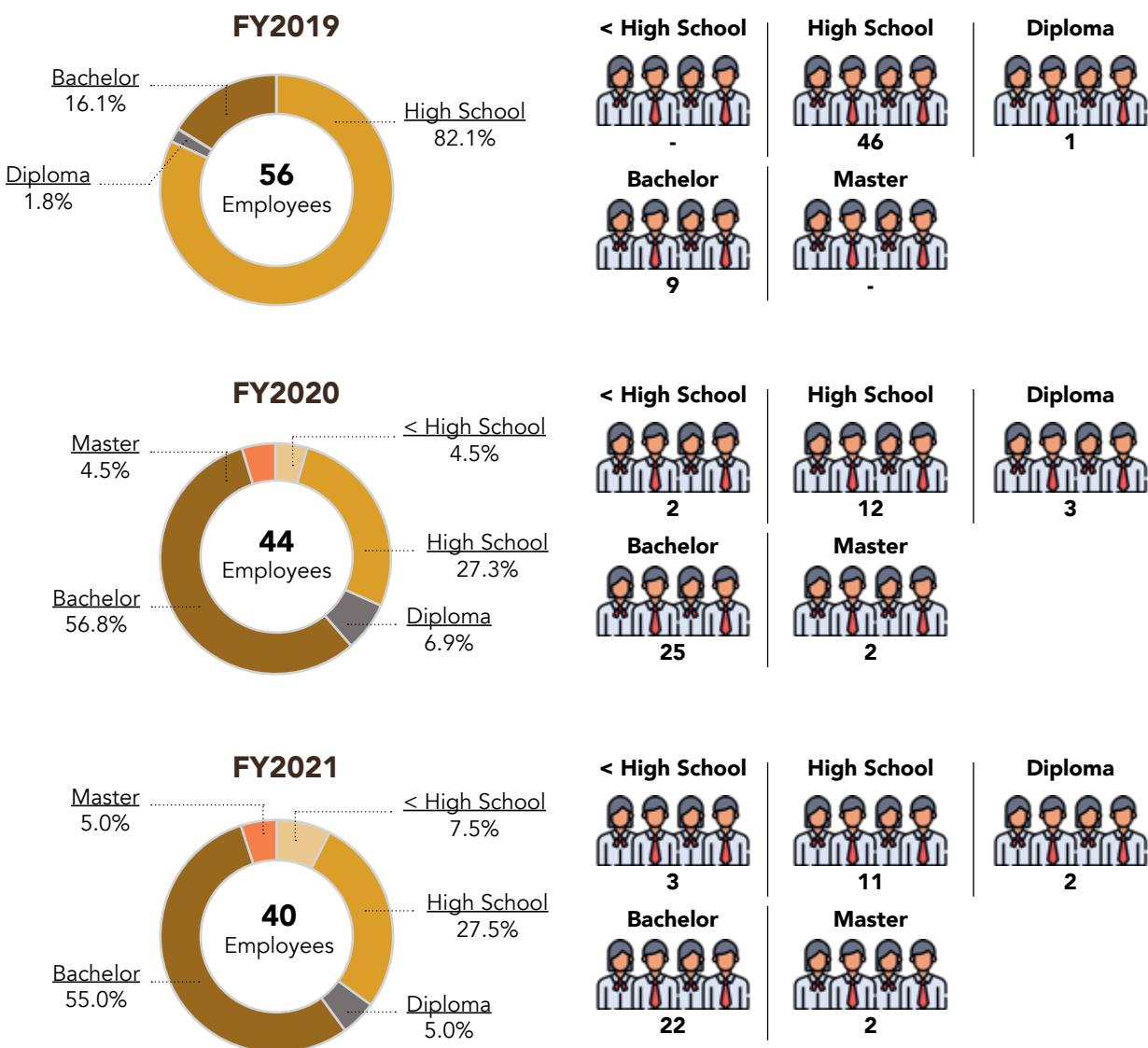


TENTANG WILTON (Lanjutan)

ABOUT WILTON (Continued)

Gambar 6. Profil karyawan menurut latar belakang pendidikan

Figure 6. Employee profile by educational background



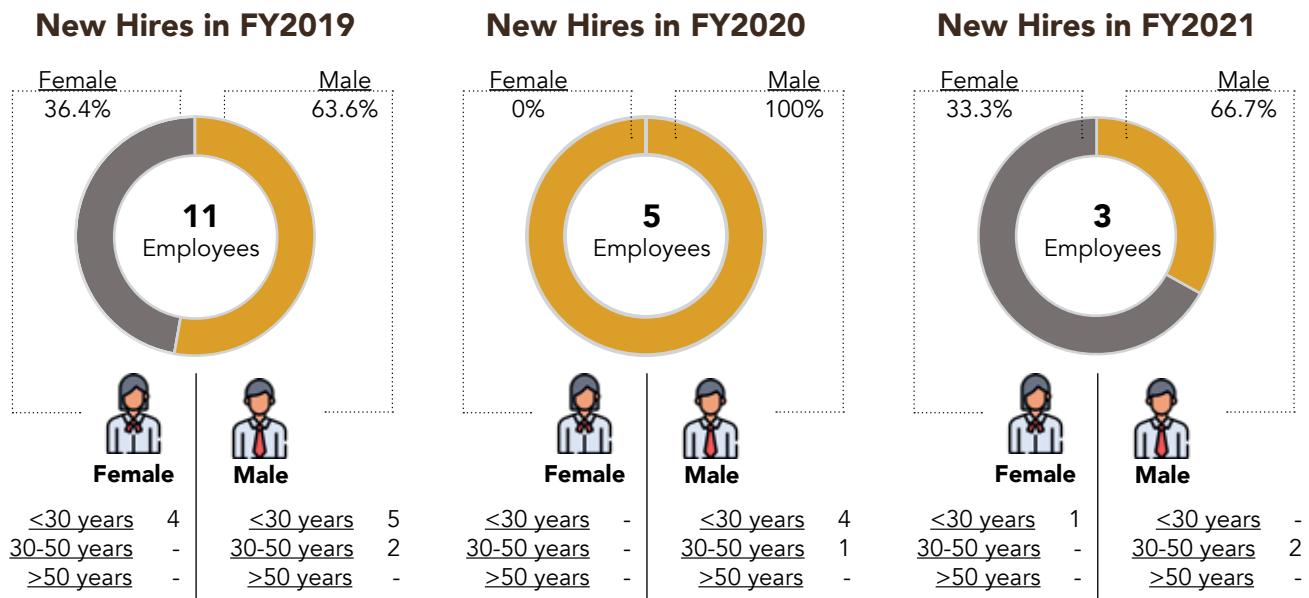
Pada FY2021, tingkat perekruit baru adalah 7,50% dan tingkat turnover masing-masing adalah 17,50%. Baik tingkat perekruit baru dan tingkat turnover telah menurun dari periode pelaporan sebelumnya karena perlambatan ekonomi dan pengurangan aktivitas operasional. Dengan demikian, karyawan baru dan pergantian karyawan berkurang. Sejak FY2020, Direksi WRC telah secara sukarela menawarkan pengurangan 30% dalam biaya direktur untuk mengurangi biaya overhead dan terus melakukannya untuk periode pelaporan ini demi kepentingan terbaik perusahaan. Selain itu, karyawan Wilton diberikan pelatihan tambahan sepanjang tahun untuk memastikan bahwa mereka dilengkapi dengan keterampilan dan kemampuan untuk mencakup berbagai peran dan bahwa Perseroan dapat terus beroperasi dengan pengurangan tenaga kerja. Dalam jangka panjang, Wilton berniat mempekerjakan lebih banyak karyawan seiring operasi penambangan memasuki tahap produksi.

In FY2021, the new hire rate was 7.50% and the turnover rate was 17.50% respectively. Both the new hire rate and turnover rate have decreased from the previous reporting period due to the economic slowdown and reduced operational activities. As such, new hires and employee turnovers were reduced. Since FY2020, Directors of WRC have voluntarily offered a 30% reduction in director fees to reduce overheads and will continue to do so for this reporting period. Additionally, Wilton employees were provided additional training during the year to ensure that they are equipped with the skills and capabilities to cover multiple roles and that the Company is able to continue operating with the reduced manpower. In the long term, Wilton intends to hire more employees as the mining operations enter into the production phase.

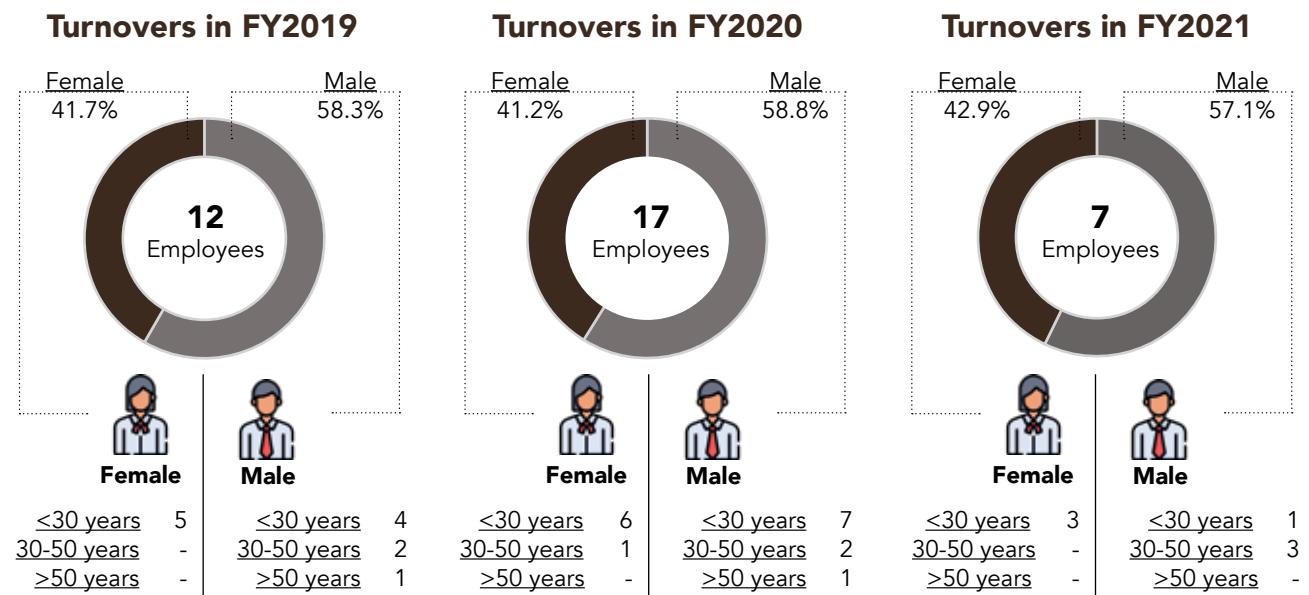
TENTANG WILTON (Lanjutan)

ABOUT WILTON (Continued)

Gambar 7. Karyawan baru, berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia
Figure 7. Employee new hire, by gender and age group



Gambar 8. Perputaran karyawan, berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia¹
Figure 8. Employee turnover, by gender and age group¹



¹ Persentase karyawan wanita dan pria untuk FY2019 dan FY2020 telah dipulihkan berdasarkan data yang diperbarui. Tidak ada perubahan yang dilakukan pada angka mutlak.

¹ The percentage of female and male employees for FY2019 and FY2020 have been reinstated based on updated data. No changes were made to the absolute figures.

KEBERLANJUTAN DI WILTON

SUSTAINABILITY AT WILTON

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Sejalan dengan nilai inti kami "Janji Kemitraan", kami berkomitmen untuk melibatkan dan membina hubungan baik dengan kelompok pemangku kepentingan terkait secara aktif. Melalui keterlibatan rutin dengan berbagai kelompok pemangku kepentingan, kami dapat memahami dan mengidentifikasi hal-hal keberlanjutan yang paling menarik bagi mereka, memberikan solusi yang memberikan nilai jangka panjang. Kelompok pemangku kepentingan utama kami telah diidentifikasi sebagai pemegang saham, karyawan dan pekerja, kontraktor dan pemasok, otoritas pengatur, dan masyarakat lokal. Gambar 9 menguraikan pendekatan kami terhadap rencana melibatkan pemangku kepentingan kami.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

In line with our core value "Pledge of Partnership", we are committed to engaging and fostering good relations with our relevant stakeholder groups actively. Through regular engagement with our various stakeholder groups, we were able to understand and identify the sustainability matters that interest them most, providing solutions that deliver long term value. Our key stakeholder groups have been identified to be shareholders, employees and workers, contractors and suppliers, regulatory authorities, and local communities. Figure 9 outlines our approach to our stakeholder engagement plan.

Gambar 9. Keterlibatan pemangku kepentingan
Figure 9. Stakeholder engagement

Grup Pemangku Kepentingan	Harapan pemangku kepentingan	Tanggapan terhadap harapan pemangku kepentingan	Platform keterlibatan	Frekuensi keterlibatan
Stakeholder group	Stakeholder's expectations	Response to stakeholder's expectations	Engagement platforms	Frequency of engagement
Pemegang Saham Shareholders 	• Kinerja keuangan Wilton <i>Wilton's financial performance</i>	• Perumusan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan Wilton <i>Formulation of strategies to enhance Wilton's financial performance</i>	• Update dan pengumuman di SGXNet dan IDXNet <i>Updates and announcements on SGXNet and IDXNet</i>	• Setidaknya setiap semester, dan jika diperlukan <i>At least semi-annual, and as and when required</i>
	• Akuntabilitas kinerja LST <i>Accountability of ESG performance</i>	• Implementasi praktik bisnis yang berkelanjutan <i>Implementation of sustainable business practices</i>	• Laporan tahunan <i>Annual reports</i>	• Tahunan <i>Annual</i>
	• Informasi yang andal dan tepat waktu untuk memungkinkan keputusan investasi yang tepat <i>Reliable and timely information to enable informed investment decisions</i>	• Penunjukan tim Hubungan Investor yang berdedikasi untuk memberikan informasi dan menjawab pertanyaan dari pemegang saham <i>Appointment of dedicated Investor Relations team to provide information and attend to queries from shareholders</i>	• Rapat dengan pemegang saham <i>Meetings with shareholders</i>	• Setidaknya setahun sekali <i>At least once a year</i>

KEBERLANJUTAN DI WILTON (Lanjutan)

SUSTAINABILITY AT WILTON (Continued)

Grup Pemangku Kepentingan	Harapan pemangku kepentingan	Tanggapan terhadap harapan pemangku kepentingan	Platform keterlibatan	Frekuensi keterlibatan
Stakeholder group	Stakeholder's expectations	Response to stakeholder's expectations	Engagement platforms	Frequency of engagement
Karyawan dan pekerja <i>Employees and workers</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Praktik ketenagakerjaan yang adil <i>Fair employment practices</i> Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational health and safety</i> Pelatihan dan pengembangan <i>Training and development</i> Manajemen kesejahteraan karyawan <i>Employee welfare management</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Implementasi kebijakan whistleblowing <i>Implementation of whistleblowing policy</i> Pengembangan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja, termasuk penggunaan alat pelindung diri, pelatihan keselamatan, rencana tanggap darurat, dll. <i>Development of occupational health and safety procedures, including use of personal protective equipment, safety training, emergency response plans, etc.</i> Panduan keselamatan tentang penggunaan peralatan <i>Safety guidance on equipment use</i> Penyediaan alat pelindung diri <i>Provision of personal protection equipment</i> Pemantauan kinerja kesehatan dan keselamatan di lokasi <i>Monitoring of health and safety performance on site</i> Pemberian tunjangan karyawan seperti tempat tinggal di lokasi, pemeriksaan kesehatan, dll. <i>Provision of employee benefits such as on-site housing, medical check-ups, etc.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi internal melalui Intranet, email, dll. <i>Internal communications through Intranet, e-mails, etc.</i> Program pelatihan, termasuk briefing keselamatan <i>Training programmes, including safety briefings</i> Penilaian kinerja <i>Performance appraisals</i> Kegiatan keterlibatan (misalnya sarapan dengan staf) <i>Engagement activities (e.g. breakfasting with staff)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Rutin <i>Regular</i> Berkala <i>Periodic</i> Semester <i>Semi-annual</i> Rutin <i>Regular</i> Rutin <i>Regular</i>
Pemasok <i>Suppliers</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Perilaku bisnis yang adil dan transparan, termasuk ekspektasi harga, persyaratan pengiriman dan dukungan, serta persyaratan pembayaran <i>Fair and transparent business conduct, including pricing expectation, delivery and support requirements, as well as payment terms</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan perilaku bisnis yang adil dan transparan, termasuk: <i>Implementation of fair and transparent business conduct, including:</i> <ul style="list-style-type: none"> Perbandingan setidaknya tiga vendor untuk semua pembelian <i>Comparison of at least three vendors for all purchases</i> Kewajiban pengungkapan konflik kepentingan <i>Mandatory disclosure of conflict of interest</i> Sanksi bagi setiap pelanggaran etika <i>Penalty of any ethics breaches</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi melalui email, panggilan telepon, dan rapat <i>Communications through e-mail, phone calls and meetings</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Rutin <i>Regular</i>

KEBERLANJUTAN DI WILTON (Lanjutan)

SUSTAINABILITY AT WILTON (Continued)

Grup Pemangku Kepentingan	Harapan pemangku kepentingan	Tanggapan terhadap harapan pemangku kepentingan	Platform keterlibatan	Frekuensi keterlibatan
Stakeholder group	Stakeholder's expectations	Response to stakeholder's expectations	Engagement platforms	Frequency of engagement
Otoritas Regulator <i>Regulatory authorities</i> 	• Kepatuhan terhadap peraturan <i>Regulatory compliance</i>	• Mengikuti persyaratan peraturan dan mematuhiinya <i>Keeping abreast of regulatory requirements and complying with them</i>	• Pelaporan wajib <i>Statutory reporting</i>	• Rutin <i>Regular</i>
	• Investasi komunitas <i>Community investment</i>	• Pelaksanaan program CSR dan kesempatan kerja warga setempat <i>Implementation of CSR programmes and local employment opportunities</i>	• Inspeksi di tempat <i>On-site inspections</i>	• Rutin <i>Regular</i>
Masyarakat setempat <i>Local communities</i> 	• Pembangunan sosial ekonomi <i>Socioeconomic development</i>	• Ketenagakerjaan lokal dan peluang peningkatan keterampilan teknis <i>Local employment and technical skills upgrading opportunities</i>	• Rapat dengan perwakilan lokal <i>Meetings with local representatives</i>	• Rutin <i>Regular</i>
	• Pengelolaan dampak lingkungan dan sosial <i>Environmental and social impact management</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan infrastruktur publik <i>Construction of public infrastructures</i> • Langkah-langkah perlindungan lingkungan untuk meminimalisir polusi <i>Environmental protection measures to minimise pollution</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketenagakerjaan local <i>Local employment</i> • Program tanggung jawab sosial perusahaan ("CSR") <i>Corporate social responsibility ("CSR") programmes</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Rutin <i>Regular</i> • Rutin <i>Regular</i>

RESPON KAMI TERHADAP COVID-19

Pada FY2021, respon terhadap COVID-19 Wilton sebagian besar tidak berubah karena situasi COVID-19 yang masih terus berkembang yang menyebabkan masih diberlakukannya pembatasan kegiatan masyarakat dan pembatasan perjalanan di Indonesia hampir sepanjang tahun ini. Dengan demikian, respon COVID-19 dari FY2020 masih berlaku dan berlaku untuk FY2021.

OUR COVID-19 RESPONSE

In FY2021, Wilton's COVID-19 response remained largely in place due to the ever-evolving COVID-19 situation that left Indonesia under strict social gathering and travel restrictions for a large part of the year. As such, the COVID-19 responses from FY2020 are still applicable and in place for FY2021.

KEBERLANJUTAN DI WILTON (Lanjutan)

SUSTAINABILITY AT WILTON (Continued)

Gambar 10. Wilton's respon terhadap COVID-19

Figure 10. Wilton's COVID-19 response

Stakeholder Group	Our COVID-19 Response
Kelompok Pemangku Kepentingan	Respon Kami Terhadap COVID-19
Pemegang saham <i>Shareholders</i> 	<p>Pemegang saham kami adalah aspek terpenting dari bisnis Wilton. Kami berusaha untuk dapat sering melibatkan mereka dalam mengatasi perhatian mereka dan memberikan keterbukaan yang tepat waktu untuk memastikan pemegang saham terinformasikan dengan baik tentang perkembangan dalam bisnis yang material.</p> <p><i>Our shareholders are an important aspect to Wilton's business. We seek engage them frequently to address their concerns and to provide timely disclosures to ensure shareholders are well informed of any material business updates.</i></p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p>Komunikasi yang erat untuk memastikan kita bertanggung jawab kepada pemegang saham</p> <p><i>Close communication to ensure we are accountable to our shareholders</i></p> <p>Pengungkapan yang transparan dan tepat waktu</p> <p><i>Transparent and timely disclosures</i></p>
Karyawan dan pekerja <i>Employees and workers</i> 	<p>Kesehatan dan keselamatan karyawan kami tetap menjadi prioritas utama bagi kami. Dalam hal ini, kami telah menerapkan langkah-langkah manajemen yang lebih aman seperti menjaga jarak sosial, pengaturan kerja dari rumah (WFH), dan menyediakan penyediaan alat pelindung diri (APD) seperti masker wajah dan pembersih tangan untuk memastikan keselamatan karyawan kami. Kami juga mengambil langkah-langkah tambahan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hanya karyawan yang sudah divaksinasi yang dapat melapor ke tempat kerja • Pemeriksaan suhu harian • Tes Cepat Antigen Reguler. Jika positif akan ditindaklanjuti dengan tes PCR • Pemasangan area bak cuci tangan di seluruh area operasional <p><i>The health and safety of our employees remains to be a key priority for us. In this regard, we have implemented enhanced safe management measures such as social distancing, work from home arrangements and provided provision of personal protective equipment (PPE) such as face masks and hand sanitizers to ensure the safety of our employees. We also took the following additional measures:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Only vaccinated employees could report to work • Daily temperature screening • Regular Antigen Rapid Test. If positive, it will be followed up by a PCR test • Installation of handwashing basin areas throughout the operational areas <p>Untuk mengurangi biaya overhead, Direksi WRC telah secara sukarela mengambil 30% pengurangan biaya direktur. Selain itu, kami juga menggunakan waktu ini untuk meningkatkan keterampilan karyawan kami dan telah memperkenalkan pelatihan kepada karyawan kami untuk membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan baru.</p> <p><i>To reduce overheads, Directors of WRC have voluntarily taken a 30% reduction in director fees. In addition, we are also using this time to upskill our employees and have introduced training to our employees to equip them with new skills and knowledge.</i></p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">    </div> <p>Pengurangan sukarela gaji Direksi</p> <p><i>Voluntary reduction in Director fees</i></p> <p>Peningkatan keterampilan karyawan</p> <p><i>Upskilling of employees</i></p> <p>Penyediaan APD seperti masker dan hand sanitizer</p> <p><i>Provision of PPE such as face masks and hand sanitizers</i></p>

KEBERLANJUTAN DI WILTON (Lanjutan)

SUSTAINABILITY AT WILTON (Continued)

Stakeholder Group	Our COVID-19 Response
<i>Kelompok Pemangku Kepentingan</i>	<p data-bbox="747 339 1117 370"><i>Respon Kami Terhadap COVID-19</i></p>
Pemasok Suppliers 	<p data-bbox="430 417 1430 557">Kami berusaha untuk menjaga komunikasi yang erat dengan pemasok kami untuk mengabari mereka tentang status terbaru proyek kami. Karena pembatasan di Indonesia, kontraktor EPCM kami tidak dapat melanjutkan pembangunan fasilitas pemrosesan selama tahun berjalan. Kami bekerja sama dengan mereka untuk mengatur persyaratan visa yang diperlukan dan pengaturan karantina untuk memulai kembali kegiatan konstruksi.</p> <p data-bbox="430 563 1430 702"><i>We seek to maintain close communications with our suppliers to update them on the status of our projects. Due to the restrictions in Indonesia, our EPCM contractor was not able to proceed with the construction of the processing facility during the year. We are working closely with them to arrange the necessary visa requirements and quarantine arrangements for the restart of construction activities.</i></p> <div data-bbox="552 729 635 808">  </div> <div data-bbox="438 819 743 925"> <p data-bbox="477 819 687 878">Komunikasi dengan kontraktor EPCM</p> <p data-bbox="438 884 743 925"><i>Communication with EPCM contractor</i></p> </div> <div data-bbox="886 729 965 808">  </div> <div data-bbox="771 819 1084 965"> <p data-bbox="779 819 1060 900">Bekerja sama dengan kontraktor untuk memulai kembali operasi</p> <p data-bbox="771 907 1084 965"><i>Work closely with contractor to restart operations</i></p> </div> <div data-bbox="1203 729 1318 808">  </div> <div data-bbox="1097 819 1430 1084"> <p data-bbox="1105 819 1422 968">Kolaborasi yang erat dengan kontraktor EPCM untuk memastikan langkah-langkah keselamatan dipatuhi selama memulai kembali operasi</p> <p data-bbox="1105 974 1422 1084"><i>Close collaboration with EPCM contractor to ensure safety measures are adhered to during restart of operations</i></p> </div>
Otoritas pengatur Regulatory authorities 	<p data-bbox="430 1107 1430 1246">Kami telah memastikan bahwa operasi kami mematuhi pedoman dan persyaratan yang ditetapkan oleh otoritas regulator Singapura dan Indonesia untuk mencegah penyebaran virus. Beberapa dari langkah-langkah manajemen pengamanan ini termasuk pengaturan kerja dari rumah (WFH), pembatasan jarak sosial, pengukuran suhu, pembersihan dan desinfeksi yang ditingkatkan di tempat kerja, dll.</p> <p data-bbox="430 1253 1430 1370"><i>We have ensured that our operations complied with guidelines and requirements set out by the Singapore and Indonesian regulatory authorities to prevent the spread of the virus. Some of these safe management measures include work from home arrangements, social distancing, temperature screening, enhanced cleaning and disinfection at workplace premises etc.</i></p> <div data-bbox="890 1381 965 1471">  </div> <div data-bbox="493 1477 1368 1540"> <p data-bbox="493 1477 1368 1540">Diikuti dengan langkah-langkah pengelolaan pengamanan yang dikeluarkan oleh pemerintah</p> </div> <div data-bbox="549 1540 1316 1572"> <p data-bbox="549 1540 1316 1572"><i>Followed with safe management measures issued by the governments</i></p> </div>
Masyarakat setempat Local communities 	<p data-bbox="430 1574 1430 1731">Wilton tetap berkomitmen untuk memberikan kontribusi kembali dan meningkatkan mata pencaharian masyarakat setempat di lokasi kami beroperasi. Namun, karena pembatasan jarak sosial yang timbul dari COVID-19, kami tidak dapat menerapkan upaya CSR apa pun di FY2020. Kami akan terus memantau perkembangannya dan berharap dapat segera memulai kembali upaya CSR kami.</p> <p data-bbox="430 1738 1430 1852"><i>Wilton remains committed to contributing back and improving the livelihoods of the local communities where we operate in. However, due to social distancing restrictions arising from COVID-19, we were not able to implement any CSR efforts in FY2020. We will continue to monitor the developments and look forward to recommence our CSR efforts soon.</i></p>

KEBERLANJUTAN DI WILTON (Lanjutan)

SUSTAINABILITY AT WILTON (Continued)

PENILAIAN MATERIALITAS

Sebagai perusahaan pertambangan, Wilton menyadari dampak limpahan aktivitas kami terhadap lingkungan dan masyarakat. Efek ini termasuk perubahan kualitas udara, air, dan tanah serta pengaruh pada satwa liar dan mata pencarian masyarakat lokal. Jika kegiatan penambangan tidak dikelola dengan baik, hal ini berpotensi meningkatkan risiko operasional dan reputasi suatu organisasi. Oleh karena itu, adalah salah satu tujuan kami untuk mengelola risiko ini dengan mengidentifikasi dan menangani topik material berkelanjutan kami.

Wilton melakukan penilaian materialitas untuk menetapkan area utama yang secara signifikan berdampak pada bisnis dan pemangku kepentingan kami. Penilaian materialitas tiga langkah dilakukan dalam laporan keberlanjutan perdana kami, yang diterbitkan pada 18 April 2019, untuk mengidentifikasi topik keberlanjutan yang material bagi kami. Topik material ditinjau sekali lagi pada tahun pelaporan berikutnya untuk memastikan relevansinya yang berkelanjutan. Untuk FY2021, manajemen utama kami telah meninjau dan mengonfirmasi bahwa empat topik materi keberlanjutan yang ada masih relevan di semua operasi kami di Wilton. Gambar 11 merangkum proses materialitas kami.

Gambar 11. Proses penilaian materialitas

Figure 11. Materiality assessment process



KEBERLANJUTAN DI WILTON (Lanjutan)

SUSTAINABILITY AT WILTON (Continued)

Saat kami memulai perjalanan pertumbuhan ini, kami berencana untuk menilai kembali topik keberlanjutan material kami dan secara progresif mengungkapkan lebih banyak topik keberlanjutan material di periode pelaporan mendatang. Empat topik keberlanjutan material kami disajikan pada Gambar 12 di bawah ini. Hal-hal tidak diurut dalam urutan prioritas atau kepentingan.

As we embark on our growth journey, we plan to reassess our material sustainability topics and to progressively disclose more material sustainability topics in the future reporting periods. Our four material sustainability topics are presented in Figure 12 below. The matters are not numbered in order of priority or importance.

Gambar 12. Matriks materialitas Wilton²

Figure 12. Wilton's materiality matrix²



² Hal-hal Material tidak diurutkan berdasarkan prioritas atau kepentingannya.

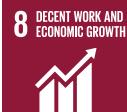
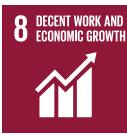
² The material matters are not ranked in order of priority or importance.

KEBERLANJUTAN DI WILTON (Lanjutan)

SUSTAINABILITY AT WILTON (Continued)

Gambar 13. Hal-hal material dan target

Figure 13. Material matters and targets

Topik keberlanjutan material	Bagaimana Wilton mendefinisikan materi material	Target FY2021	Kinerja	Mendukung SDG
Material sustainability topics	How Wilton defines the material matter	FY2021 Targets	Performance	Supporting the SDGs
Kepatuhan terhadap peraturan <i>Regulatory compliance</i> 	Pendekatan berkelanjutan Wilton dalam mematuhi undang-undang, peraturan, standar, dan persyaratan lingkungan dan sosial ekonomi untuk mempertahankan lisensi untuk beroperasi <i>Wilton's continuous approach in conforming to environmental and socioeconomic laws, regulations, standards, and other requirements to maintain its license to operate</i>	Target tetap: Tidak ada kasus ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan persyaratan peraturan Perpetual target: Zero cases of non-compliance with laws and regulatory requirements	Tercapai Achieved	 
Kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety</i> 	Memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan dan penambang Wilton <i>Ensuring a safe and healthy working environment for Wilton's employees and miners</i>	Target tetap: Nol kasus insiden terkait pekerjaan Perpetual target: Zero cases of work-related incidents	Tercapai Achieved	 
Pemberdayaan masyarakat setempat <i>Empowering local communities</i> 	Menciptakan kontribusi positif kepada masyarakat melalui investasi infrastruktur, program masyarakat, dan layanan yang didukung oleh Wilton, termasuk kontribusi ekonomi tidak langsung yang signifikan kepada masyarakat setempat melalui penciptaan lapangan kerja dan pembelian lokal <i>Creating positive contributions to communities through infrastructure investments, community programmes, and services supported by Wilton, including significant indirect economic contributions to local communities through job creation and local purchases</i>	Target tetap: Melakukan enam kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan Perpetual target: Conduct six corporate social responsibility activities	Tercapai Achieved	 
Manajemen lahan <i>Land management</i> 	Pendekatan jangka panjang Wilton untuk memulihkan area pertambangan ke kondisi yang alami atau dapat digunakan secara ekonomis <i>Wilton's long-term approach to restoring the mining area to a natural or economically usable state</i>	Target jangka panjang: Reklamasi lahan seluas 230 hektar pada tahap pascatambang Long-term target: Reclaim 230 hectares of land area at the post-mining stage	Sudah sesuai On track	

KEBERLANJUTAN DI WILTON (Lanjutan)

SUSTAINABILITY AT WILTON (Continued)

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

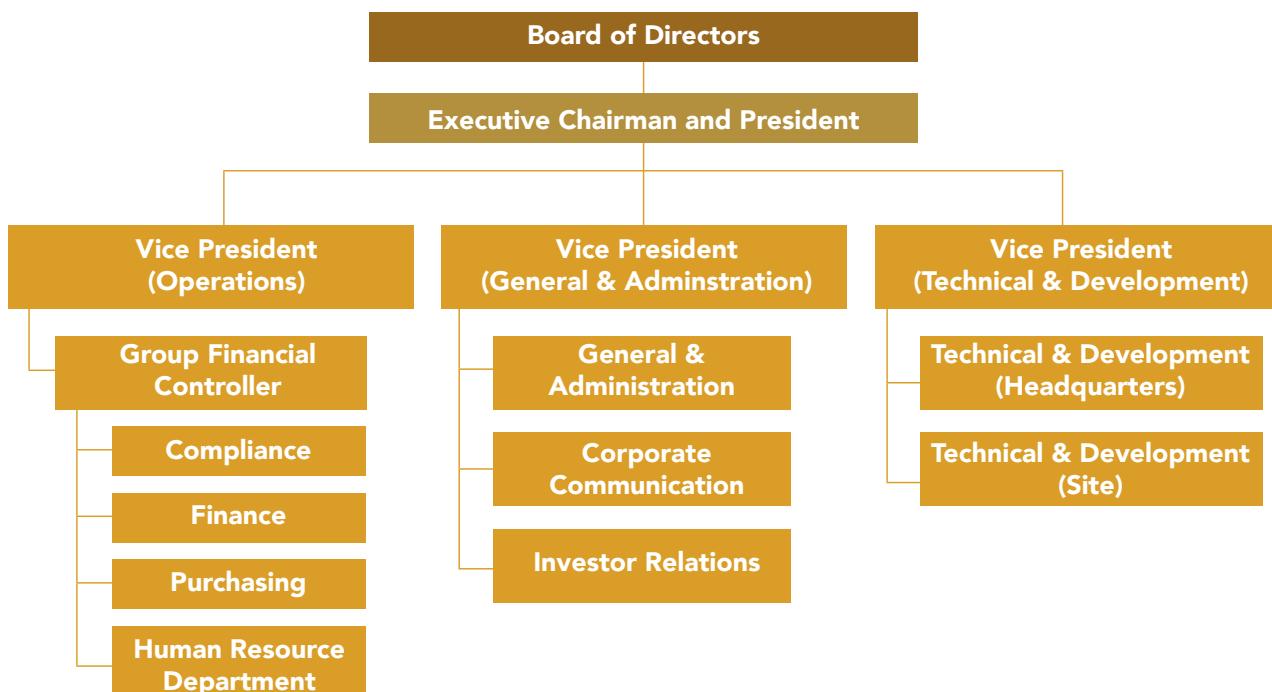
Upaya Grup menuju operasi yang berkelanjutan didorong oleh arahan dan masukan dari Dewan dan manajemen. Dewan menetapkan arah dan tujuan strategis Wilton tentang keberlanjutan, memvalidasi topik keberlanjutan material Grup setiap tahun, menyetujui Laporan Keberlanjutan tahunan Wilton, dan mengawasi pemantauan dan pengelolaan topik keberlanjutan material. Tim manajemen bekerja sama dengan Dewan untuk menerapkan inisiatif utama untuk meningkatkan praktik keberlanjutan dan juga terlibat dalam peninjauan Laporan Keberlanjutan setiap tahun.

Ketua Eksekutif dan Presiden yang bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan topik ESG memimpin implementasi kebijakan dan inisiatif keberlanjutan. Wakil Presiden (Umum & Administrasi), yang dibantu oleh Wakil Presiden (Operasi) dan Wakil Presiden (Teknis dan Pengembangan), mengawasi pengelolaan dan pemantauan kebijakan dan inisiatif keberlanjutan sehari-hari, serta memastikan implementasi inisiatif tersebut di departemen masing-masing.

Selanjutnya, pembaruan rutin tentang kemajuan inisiatif keberlanjutan Wilton akan dibagikan kepada Dewan untuk pengawasan mereka. Gambar 14 mengilustrasikan tata kelola keberlanjutan Wilton.

Gambar 14. Tata kelola keberlanjutan

Figure 14. Sustainability governance



SUSTAINABILITY GOVERNANCE

The Group's efforts towards sustainable operation are driven by the directives and inputs from the Board and management. The Board sets Wilton's strategic directions and goals on sustainability, validates the Group's material sustainability topics annually, approves Wilton's annual Sustainability Report and oversees the monitoring and management of the material sustainability topics. The management team works together with the Board to implement key initiatives to improve sustainability practices and is also involved in the review of Sustainability Report annually.

The Executive Chairman and President who is responsible for the overall management of ESG topics, leads the implementation of sustainability policies and initiatives. The Vice President (General & Administration), who is assisted by the Vice President (Operations) and the Vice President (Technical and Development), oversees the day-to-day management and monitoring of sustainability policies and initiatives, as well as ensures the implementation of the said initiatives in respective departments.

Subsequently, regular updates on the progress of Wilton's sustainability initiatives will be shared with the Board for their oversight. Figure 14 illustrates Wilton's sustainability governance.

TATA KELOLA DAN ETIKA

GOVERNANCE AND ETHICS

Di Wilton, kami percaya bahwa tata kelola perusahaan yang baik adalah landasan bisnis kami. Grup berusaha untuk mencapai dan menegakkan standar tertinggi tata kelola perusahaan dengan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku di seluruh operasi kami. Kami menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang baik memungkinkan Grup untuk mengelola risiko dan peluang kami secara efektif, melindungi reputasi kami sebagai bisnis, dan yang lebih penting, memberikan nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan kami

At Wilton, we believe that good corporate governance is the cornerstone of our business. The Group strives to achieve and uphold the highest standard of corporate governance by complying with applicable laws and regulations throughout our operations. We recognise that good corporate governance enables the Group to effectively manage our risks and opportunities, protect our reputation as a business, and more importantly, deliver sustainable value for our stakeholders.

Target tetap kami

Our perpetual target

Nol kasus ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan persyaratan peraturan

Zero cases of non-compliance with laws and regulatory requirements

Kinerja untuk FY2021

Performance for FY2021



Tercapai

Achieved

PENDEKATAN KAMI

Wilton berdedikasi untuk menegakkan struktur tata kelola perusahaan yang kuat dan perilaku bisnis. Tata kelola dan praktik organisasi kita diatur oleh Etika Bisnis dan Kode Etik Perusahaan.

Selain mematuhi kode etik bisnis, Wilton berusaha untuk menjaga praktik tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel yang mengikuti Kode Tata Kelola Perusahaan Singapura 2018. Selain itu, kami memastikan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku seperti Securities and Futures Act serta Aturan Catalist. Demikian pula terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta Peraturan Pencatatan di Bursa Efek Indonesia (IDX).

Dewan bertanggung jawab untuk mengawasi keseluruhan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Wilton. Bersama dengan tim manajemen kami, Dewan berkontribusi dalam perancangan, implementasi, dan pemantauan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal kami. Tim manajemen kami juga akan melakukan tinjauan rutin terhadap kegiatan bisnis dan operasional Grup untuk mengidentifikasi potensi risiko yang signifikan dan menerapkan langkah-langkah yang tepat untuk memitigasi risiko tersebut. Efektivitas pengendalian internal dan praktik tata kelola kami dievaluasi melalui penilaian yang dilakukan secara berkala. Hal-hal penting yang diidentifikasi kemudian akan disorot dan disetujui oleh Dewan kami.

OUR APPROACH

Wilton is dedicated to upholding a strong corporate governance structure and business conduct. Our governance and organizational practices are governed by the Company's Business Ethics and Code of conduct.

Apart from adhering to the business codes of conduct, Wilton strives to maintain transparent and accountable corporate governance practices that follow the Singapore Code of Corporate Governance 2018. Additionally, we ensure compliance with the applicable laws and regulations such as the Securities and Futures Act and the Catalyst Rules. Likewise, the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, as well as Listing Regulations on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The Board is responsible for overseeing the overall risk management system and internal control of Wilton. Along with our management team, the Board contributes to the designing, implementation, and monitoring of our risk management and internal control systems. Our management team will also be performing a regular review of the Group's business and operational activities to identify potential significant risks and implement appropriate measures to mitigate these risks. The efficacy of our internal control and governance practice is evaluated through an assessment that is conducted regularly. Significant matters identified will then be highlighted and approved by our Board.

TATA KELOLA DAN ETIKA (Lanjutan)

GOVERNANCE AND ETHICS (Continued)

Kebijakan pelaporan pelanggaran juga diterapkan untuk mendorong karyawan kami menyampaikan kekhawatiran mereka tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelanggaran, penipuan, korupsi, atau masalah kesehatan dan keselamatan apa pun. Grup telah menetapkan fungsi independen untuk menyelidiki setiap laporan pelanggaran yang dibuat dan memastikan bahwa identitas pelapor tetap dirahasiakan. Komite Audit tetap bertanggung jawab untuk mengawasi dan memantau kasus-kasus pelanggaran. Rincian kebijakan whistleblowing diuraikan dalam Gambar 15. Praktik tata kelola perusahaan kami dapat ditemukan di Laporan Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan WRC FY2021 (halaman 19 hingga 52), dan PT WMI Tbk. FY2021 (halaman 45 hingga 68).

A whistleblowing policy is also in place to encourage our employees to raise their concerns on matters relating to misconduct, fraud, corruption, or any health and safety issues. The Group has designated an independent function to investigate any whistleblowing reports made and ensures that the identity of the whistleblower remains confidential. The Audit Committee remains responsible for oversight and monitoring of whistleblowing cases. Details of the whistleblowing policy are outlined in Figure 15. Our corporate governance practices can be found in the Corporate Governance Report of WRC FY2021 Annual Report (pages 19 to 52), and PT WMI Tbk. FY2021 Annual Report (pages 45 to 68).

Gambar 15. Kebijakan Whistleblowing
Figure 15. Whistleblowing policy

Lingkup Kebijakan Policy Scope

Berlaku untuk semua karyawan Wilton, termasuk:

- Direktur
- Petugas
- Karyawan Penuh Waktu
- Karyawan Paruh Waktu
- Karyawan Kontrak

Mencakup tindakan yang:

- Dapat menyebabkan pelaporan keuangan yang salah, masalah akuntansi atau audit yang meragukan
- Melanggar hukum, melanggar kewajiban hukum atau kebijakan Grup
- Dapat menimbulkan bahaya bagi kesehatan dan keselamatan setiap individu atau merusak lingkungan
- Dapat menyebabkan malpraktik profesional atau etika
- Jumlah perilaku yang tidak pantas atau penyalahgunaan kekuasaan
- Menyembunyikan kesalahan, malpraktik, atau hal-hal di atas

Applicable to all Wilton's employees, including:

- Directors
- Officers
- Full-time Employees
- Part-time Employees
- Contract Employees

Covers actions that:

- May lead to incorrect financial reporting, be questionable to accounting or auditing matters
- Are unlawful, breaching legal obligations or Group policy
- May pose dangers to the health and safety of any individual or damage the environment
- May lead to professional or ethical malpractices
- Amount to improper conduct or abuse of power
- Conceals wrongdoings, malpractices or any of the above

TATA KELOLA DAN ETIKA (Lanjutan)

GOVERNANCE AND ETHICS (Continued)

Prosedur Pelaporan

Reporting Procedures

Prosedur Pelaporan

- Pengaduan ditujukan kepada Ketua Komite Audit dengan informasi dan bukti yang relevan untuk mendukung pengaduan

Penanganan Pengaduan

- Investigasi dapat dilakukan dengan mempertimbangkan:
 - Tingkat keparahan masalah
 - Kredibilitas perhatian/informasi
 - Kemungkinan memverifikasi kekhawatiran atau informasi dari sumber yang dapat diatribusikan

Laporan ke Pelapor

- Tunduk pada batasan hukum, pelapor akan menerima informasi tentang hasil dari pengaduan awal

Reporting Procedures

- Complaints are to be addressed to the Chairman of Audit Committee with the relevant information and evidence to substantiate the complaint

Handling Complaints

- Investigations may be conducted considering the:
 - Severity of the issue
 - Credibility of the concern/information
 - Likelihood of verifying the concern or information from attributable sources

Report to Complainant

- Subject to legal constraints, the complainant will receive information on the outcome of the initial complaint

Perlindungan Pelapor

Complainant Safeguards

Pelecehan atau Tekanan

- Praktik semacam itu tidak boleh ditoleransi dan upaya dilakukan untuk memastikan bahwa pelapor tidak menderita kerugian atau pembalasan

Kerahasiaan

- Upaya dilakukan untuk melindungi identitas pelapor
- Identitas dapat diketahui untuk membantu penyelidikan

Tuduhan Anonim

- Karyawan didorong untuk mencantumkan nama mereka pada tuduhan untuk memfasilitasi penyelidikan
- Pelaporan anonim akan diselidiki dengan pertimbangan tertentu

Tuduhan Berbahaya

- Tuduhan yang tidak berdasar yang diajukan dengan itikad baik, tidak akan menghasilkan tindakan terhadap pelapor
- Tuduhan jahat yang dibuat dengan itikad buruk, dapat mengakibatkan pengambilan tindakan disipliner

Harassment or Victimation

- Such practices are not to be tolerated and efforts are made to ensure that the complainant suffers no detriment or retaliation

Confidentiality

- Efforts are made to protect the complainant's identity
- Identities may be made known to assist investigations

Anonymous Allegations

- Employees are encouraged to put their names to allegations to facilitate investigations
- Anonymous concerns will be investigated subject to certain considerations

Malicious Allegations

- Unsubstantiated concerns raised in good faith, will not result in actions against complainants
- Malicious allegations made in bad faith, may result in disciplinary actions taken

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Wilton percaya bahwa pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("K3") yang baik sangat penting untuk pertumbuhan berkelanjutan Grup. Karena sifat pekerjaan di sektor pertambangan, maka pengelolaan K3 menjadi sangat penting. Karena penambangan adalah aktivitas berisiko tinggi, pengelolaan K3 yang buruk dapat mengakibatkan cedera parah atau bahkan kematian, yang memengaruhi semua pemangku kepentingan. Oleh karena itu, mempromosikan tempat kerja yang sehat dan aman untuk semua selalu menjadi prioritas tertinggi kami, dan kami tetap berkomitmen untuk bekerja menuju tujuan nol insiden terkait pekerjaan.

Wilton believes that the good management of Operational Health and Safety ("OHS") is imperative to the sustainable growth of the Group. Due to the nature of work in the mining sector, the management of OHS is of critical importance. As mining is a high-risk activity, poor management of OHS can result in severe injury or even death, affecting all stakeholders. Therefore, promoting a healthy and safe workplace for all has always been our highest priority, and we remain committed to working towards the goal of zero work-related incidents.

Target tetap kami

Our perpetual target

nol kasus kecelakaan kerja

zero cases of work-related accidents

Kinerja untuk FY2021

Performance for FY2021



Tercapai

Achieved

PENDEKATAN KAMI

Sistem Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan ("K3L") kami, mencakup operasi di Indonesia, termasuk kantor pusat kami di Jakarta dan lokasi pertambangan di Jawa Barat.

Dikarenakan penundaan operasi karena langkah-langkah keamanan COVID-19 yang ketat, sertifikasi sistem HSE kami terhadap sertifikasi standar ISO45001:2018 akan ditunda hingga operasi dapat dimulai sepenuhnya.

Sistem HSE Wilton dikelola oleh "Zero Accident Committee" kami, sebuah tim yang dipelopori oleh Mining Head dan Deputy Mining Head kami. Tim bertanggung jawab untuk meninjau efektivitas sistem manajemen kami dan memastikan semua target K3 tercapai melalui pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan yang tepat. Dengan dukungan dari berbagai tim manajemen proyek di lokasi penambangan kami, tim tersebut terlibat secara teratur dengan karyawan kami untuk memastikan sistem manajemen kami memberikan tindakan yang paling relevan dan tepat.

Sistem manajemen HSE Wilton dimodelkan setelah kerangka kerja rencana-lakukan-pemeriksaan. Kerangka kerja ini bertujuan untuk meningkatkan:

- Identifikasi risiko dan bahaya HSE
- Implementasi langkah-langkah yang tepat untuk mencegah insiden di lokasi penambangan
- Memantau dan meninjau proses kinerja HSE

OUR APPROACH

The Health, Safety, and Environment ("HSE") system covers operations in Indonesia, including our headquarters in Jakarta and mining site in West Java.

Due to the postponement of operations because of strict COVID-19 safety measures, the certification of our HSE system against the ISO45001:2018 certification will be postponed until operations can fully commence.

Wilton's HSE system is managed by our "Zero Accident Committee", a team that is spearheaded by our Mining Head and Deputy Mining Head. The team is responsible to review the effectiveness of our management systems and ensure all OHS targets were achieved through the proper execution of health and safety programmes. With the support of various project management teams at our mining site, the team engages regularly with our employees to ensure our management system delivers the most relevant and appropriate measures.

Wilton's HSE management system is modelled after the plan-do-check action framework. The framework aims to enhance the:

- Identification of HSE risks and hazards
- Implementation of appropriate measures to prevent incidents at the mining site
- Monitoring and reviewing the process of HSE performance

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (Lanjutan)

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (Continued)

Jika terjadi insiden di tempat kerja, anggota komite harus mendiskusikan dan melaksanakan langkah-langkah yang relevan dalam mengurangi terulangnya risiko. Patroli dan inspeksi keselamatan rutin juga akan dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi kondisi tidak aman yang berpotensi meningkatkan tingkat kecelakaan di lokasi penambangan.

Kebijakan HSE ditinjau setiap tahun untuk memastikan relevansi yang berkelanjutan dengan operasi kami.

Selanjutnya, sebagai bagian dari upaya kami dalam meminimalkan risiko keselamatan dalam operasi kami, kami menyaring penyedia dan penambang kami untuk memastikan bahwa mereka memiliki kompetensi dan sertifikasi keselamatan yang relevan di sektor pertambangan sebelum bekerja dengan kami.

Kami menganjurkan budaya "utamakan keselamatan" ke semua tingkat tenaga kerja melalui beberapa cara seperti pembicaraan keselamatan harian, pelatihan keselamatan, dan latihan kebakaran. Kami mengamanatkan bahwa semua karyawan dan kontraktor kami bertanggung jawab atas keselamatan mereka sendiri serta keselamatan orang-orang yang bekerja bersama mereka. Kami mengharapkan semua karyawan untuk mematuhi peraturan dan standar keselamatan yang relevan.

Selama FY2021, tidak ada laporan cedera terkait pekerjaan. Perlu dicatat bahwa selama periode pelaporan ini, operasi penambangan Wilton belum memulai operasi komersial dan karenanya, risiko cedera terkait pekerjaan lebih rendah. Saat operasi penambangan dimulai, kami memperkirakan bahwa karyawan dan pekerja dapat mengalami risiko cedera terkait pekerjaan yang lebih tinggi. Dalam hal ini, melalui sistem manajemen kami, Wilton akan berusaha untuk mencapai nol kasus insiden terkait pekerjaan bahkan ketika tambang kami beroperasi penuh. Gambar 16 merangkum kinerja K3 kami untuk FY2021.

Gambar 16. Kinerja K3 Wilton di FY2021
Figure 16. Wilton's OHS Performance in FY2021

Untuk Karyawan	FY2019		FY2020		FY2021	
	For Employees	FY2019	FY2020	FY2021	FY2021	FY2021
	Jumlah Number	Laju/Tingkat Rate	Jumlah Number	Laju/Tingkat Rate	Jumlah Number	Laju/Tingkat Rate
Kematian Fatalities	0	(0%)	0	(0%)	0	(0%)
Cedera dengan konsekuensi tinggi akibat pekerjaan <i>High-consequence work-related industry</i>	0	(0%)	0	(0%)	0	(0%)
Cedera terkait pekerjaan yang tercatat <i>Recordable work-related injuries</i>	0	(0%)	0	(0%)	0	(0%)

In the event of a workplace incidence, committee members are to discuss and execute the relevant measures in reducing the reoccurrence of risk. Regular safety patrols and inspections will also be conducted regularly to identify any unsafe conditions that can potentially heighten accident rates at mining sites.

The HSE policy is reviewed annually to ensure continued relevance to our operations.

Further, as part of our efforts to minimise safety risks in our operation, we screen both our vendors and miners to ensure that they have relevant competencies and safety certifications in the mining sector prior to working with us.

We advocate the "safety first" culture to all levels of the workforce through several avenues such as daily safety talks, safety training, and fire drills. We mandate that all our employees and contractors are responsible for their own safety as well as the safety of those working alongside them. We expect all employees to comply with relevant safety regulations and standards.

During the FY2021, there were no work-related injuries reported. It should be noted that during this reporting period, Wilton's mining operations have not started commercial operations and hence, the risk of work-related injuries is lower. As mining operations commence, we expect that employees and workers may be subjected to higher risk of work-related injuries. In this regard, through our management system, Wilton will strive to achieve zero cases of work-related incidents even when our mines are fully operational. Figure 16 summarises our OHS performance for FY2021.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (Lanjutan)

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (Continued)

Memastikan Keselamatan Pekerja kami

Ensuring the Safety of our Workers

Wilton menerapkan daftar langkah-langkah dalam memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan kita.

Untuk semua pekerja di lokasi, protokol dan pelatihan keselamatan disediakan untuk meminimalkan potensi bahaya dan risiko keselamatan. Sebelum dimulainya setiap shift, akan dilakukan safety briefing untuk semua pekerja oleh ketua tim masing-masing dan diawasi oleh kepala teknis pertambangan di lokasi. Ini akan mencakup:

- Pengecekan perlengkapan keselamatan seperti : Safety Protective Helmets, Safety Boots, Reflective Safety Vest.
- Pengarahan protokol kerja aman di zona kerja masing-masing.
- Lokasi titik pertolongan pertama atau klinik terdekat.

Sejak awal pandemi, Wilton mulai memasukkan tambahan langkah-langkah keamanan untuk COVID-19 dalam pengarahan harian kami untuk para pekerja di lokasi. Termasuk mengingatkan pekerja tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang benar seperti memakai masker setiap saat, mencuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir dan menjaga jarak aman dari orang lain saat bekerja.

Di kantor kami, Wilton mengimbau karyawannya untuk bekerja dari rumah dan rapat virtual lebih diutamakan untuk meminimalisir kontak fisik antar karyawan dan menekan potensi penyebaran virus COVID-19.

Wilton implemented a list of measures in ensuring the health and safety of our employees.

For all workers onsite, safety protocols and trainings are provided to minimize potential safety hazards and risks. Before the start of each shift, a safety briefing will be conducted for all workers by their respective team leaders and overseen by the mining technical head of the site. This would include:

- Checking of safety gear such as: Safety Protective Helmets, Safety Boots, Reflective Safety Vests.
- Briefing of safe working in protocols in their respective working zones.
- Location of the nearest first aid point or clinic.

Since the start of the pandemic, Wilton has included additional COVID-19 safety measures in our daily briefings for the workers on site. This included reminding workers of the proper use of Personal Protective Equipment (PPE) such as wearing masks at all times, washing hand with soap under running water and maintaining a safe distance from others while working.

In our offices, Wilton encouraged employees to work from home and virtual meetings are preferred so as to minimize physical contact among employees and curb the potential spread of the COVID-19 virus.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SETEMPAT

EMPOWERING LOCAL COMMUNITIES

Wilton menyadari tanggung jawabnya untuk memberdayakan masyarakat lokal di wilayah tempat mereka beroperasi dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat tersebut. Dengan bekerja sama dengan masyarakat setempat, kesalahpahaman dan potensi konflik dapat dicegah dan dikurangi. Pemberdayaan masyarakat lokal juga memberikan kontribusi yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan operasional Grup.

Wilton recognises its responsibility to empower the local communities in the areas where they operate and create positive impacts on those communities. By working closely with the local communities, misunderstandings and potential conflicts can be prevented and mitigated. The empowerment of local communities also contributes to mutual benefits for the community and the Group's operations.

Target tetap kami

Our perpetual target

Melakukan enam kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan

Conduct six corporate social responsibility activities

Kinerja untuk FY2021

Performance for FY2021



Tercapai

Achieved

PENDEKATAN KAMI

Melalui ‘Program Wilton Peduli’ Grup dan berbagai inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (“CSR”), kami dapat bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Pada FY2021, karena berbagai pembatasan akibat COVID-19 di Indonesia, kami tidak dapat melakukan kegiatan terencana skala besar di komunitas-komunitas ini kecuali beberapa dukungan dan donasi ad hoc.

Meskipun demikian, dengan komitmen Wilton dalam memberdayakan mata pencaharian masyarakat lokal kami, kami masih dapat memperluas layanan kami kepada masyarakat dan berdampak pada mata pencaharian penduduk setempat melalui inisiatif CSR skala kecil yang diadakan.

Selain upaya CSR kami, Wilton juga berkomitmen untuk mendukung pekerja lokal kami yang dipekerjakan secara langsung dan terkena dampak pembatasan sosial yang memengaruhi operasi. Tidak ada PHK di FY2021.

Untuk FY2022, Wilton mempersiapkan untuk dimulainya kembali operasi dan kegiatan CSR kami secara penuh. Kami berharap dapat mengadakan sesi keterlibatan rutin kami dengan masyarakat setempat untuk lebih memahami kebutuhan mereka yang berkembang dan memastikan bahwa kegiatan CSR ditargetkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kami berusaha untuk terus meningkatkan kegiatan CSR kami untuk membantu masyarakat setempat dalam meningkatkan taraf hidup mereka dan berkontribusi untuk mengembangkan ekonomi lokal.

OUR APPROACH

Through the Group's 'Wilton Care Programme' and its various Corporate Social Responsibility ("CSR") initiatives, we are able to work closely with the local communities to improve their overall welfare.

In FY2021, due to the various COVID-19 restrictions in Indonesia, we were unable to conduct any large scale planned activities within these communities with the exception of some ad hoc support and donations.

Nonetheless, with Wilton's commitment in empowering the livelihoods of our local communities, we were able to still extend our services to the community and impact the livelihoods of locals through the small-scale CSR initiatives held.

Aside from our CSR efforts, Wilton is also committed to supporting our local workers who are directly employed and are impacted by the social restrictions affecting operations. There were no retrenchments in FY2021.

For FY2022, Wilton envisions a full resumption of operations and our CSR activities. We look forward to conducting our regular engagement sessions with the local community to better understand their evolving needs and ensure that the CSR activities are targeted to address those needs. We strive to continuously enhance our CSR activities to assist the local communities in improving their standard of living and contribute to developing the local economy.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SETEMPAT (Lanjutan) EMPOWERING LOCAL COMMUNITIES (Continued)

Mendukung Komunitas Lokal selama Pandemi COVID-19 Supporting Local Communities during the COVID-19 Pandemic

Pada tahun 2021, entitas kami di Indonesia menjalani rangkaian pembatasan nasional yang berkepanjangan karena munculnya kembali kasus COVID-19. Akibatnya, kegiatan CSR berskala besar yang sangat interaktif harus ditunda untuk menangani peningkatan jumlah kasus ditengah masyarakat. Namun demikian, Wilton masih dapat memperluas layanan kami kepada masyarakat dan berdampak pada mata pencarian penduduk setempat melalui beberapa inisiatif CSR yang dilaksanakan. Beberapa inisiatif CSR skala kecil ini meliputi:



Pendistribusian Masker

Pada awal tahun 2021, Indonesia dilanda lonjakan kasus COVID-19 yang mengakibatkan kelangkaan masker dan kenaikan harga masker. Untuk memastikan keselamatan para pekerjanya, entitas kami di Indonesia memberikan masker gratis kepada karyawan di lokasi dan juga memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar. Selama bulan Januari hingga Juni 2021, masker gratis dibagikan secara ad-hoc kepada warga Ciemas di sekitar lokasi penambangan.

Memberikan Mata Pencarian kepada Warga Desa Lokal

Wilton terus memberikan pekerjaan kepada penduduk desa sebagai pekerja harian pada tahun 2021 meskipun ada pembatasan nasional yang menghentikan sementara operasi kami. Para pekerja harian tersebut terlibat dalam pekerjaan ad-hoc seperti perbaikan infrastruktur jalan dan konstruksi dinding pencegah longsor yang juga bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Konstruksi pencegahan tanah longsor

Bersama para pekerja lokal, Wilton membangun tembok penahan tanah untuk mencegah potensi tanah longsor dan erosi. Karena tanah longsor adalah masalah yang konsisten di Indonesia karena infrastruktur yang buruk di beberapa daerah, tembok berstruktur ini dibangun untuk mencegah tanah terkikis yang dapat hanyut saat hujan deras. Melalui inisiatif pembangunan ini, Wilton mampu menjaga desa-desa sekitar kami dari potensi tanah longsor dan memberikan pendapatan kepada penduduk desa yang bekerja sebagai pekerja harian untuk proyek tersebut.

In 2021, our entities in Indonesia underwent a prolonged round of national restrictions due to the resurgence of COVID-19 cases. As a result, large-scale, highly interactive CSR activities had to be put on hold to manage the rising number of community cases. Nevertheless, Wilton was able to still extend our services to the community and impact the livelihoods of locals through the few CSR initiatives held. Some of these small-scale CSR initiatives include:



Masks Distribution

At the start of 2021, Indonesia was grappling with a surge in COVID-19 cases which resulted in a shortage of masks and an increase in mask prices. To ensure the safety of its workers, our entities in Indonesia provided free masks to employees onsite and also extended the provision to the local communities. From January to June 2021, free masks were distributed on an ad-hoc basis to members of the Ciemas communities around the mining site.

Providing Livelihoods to the Local Villages

Wilton continued to provide employment to villagers as daily workers in 2021 despite the strict nationwide restrictions that temporarily ceased our operations. The daily workers were engaged in ad-hoc work such as improving road infrastructure and land slide prevention construction that also benefited the surrounding communities.

Landslide prevention construction

Together with the local workers, Wilton constructed retaining walls to prevent potential landslides and erosions. As landslides are a consistent issue in Indonesia due to poor infrastructure in some areas, these fortified walls were built to prevent the land from eroding that could be washed away during heavy downpours. Through this contruction initiative, Wilton was able to safeguard our neaby villages from potential landslides and provide income to the villagers that were engaged as daily workers for the project.



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SETEMPAT (Lanjutan)

EMPOWERING LOCAL COMMUNITIES (Continued)

Mendukung Komunitas Lokal selama Pandemi COVID-19 (Lanjutan)

Supporting Local Communities during the COVID-19 Pandemic (Continued)

Inisiatif Pembangunan Jalan

Pada tahun 2021, Wilton melakukan pekerjaan perbaikan jalan untuk meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas di daerah tersebut. Dengan bantuan pekerja lokal, jalan dibangun dan diperlebar. Hal ini tidak hanya akan memudahkan pengangkutan material dan karyawan, tetapi juga secara tidak langsung menguntungkan masyarakat Ciemas dan desa-desa yang berada di sepanjang jalan tersebut. Diperkirakan ada empat desa dan ratusan keluarga yang tinggal di dekat lokasi penambangan memperoleh manfaat dari peningkatan aksesibilitas dan kondisi jalan.

Road Construction Initiative

In 2021, Wilton carried out road improvement works to increase the accessibility and connectivity in the area. With the help of the local workers, roads were built and widened. This would not only facilitate the transport of materials and employees, but also indirectly benefited the Ciemas communities and villages located along these roads. An estimate of four villages and hundreds of families living near the mining site benefited from the improved accessibility and road conditions.



MANAJEMEN LAHAN

LAND MANAGEMENT

Wilton menyadari pentingnya pengelolaan lahan yang tepat di sektor pertambangan dan memahami tanggung jawab kami untuk mengelola dampak operasi kami terhadap lingkungan dengan benar. Operasi penambangan yang dikelola dengan buruk dapat mengakibatkan kerusakan jangka pendek dan jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat lokal yang tinggal di dekat tambang. Oleh karena itu, Wilton melakukan semua upaya praktis untuk memastikan bahwa semua persyaratan peraturan dipenuhi sepanjang siklus hidup operasi tambangnya.

Wilton recognises the importance of proper land management in the mining sector and understands our responsibility to properly manage the impacts of our operations on the environment. Poorly managed mining operations can result in both short-term and long-term harm to the environment and the local communities living in close proximity to the mine. Therefore, Wilton takes all practicable efforts to ensure that all regulatory requirements are met throughout the lifecycle of its mine operations.

Target jangka panjang kami

Our long-term target

Reklamasi lahan seluas 230 hektar ("ha") pada tahap pascatambang, sebagaimana tertuang dalam Rencana Reklamasi Wilton yang disampaikan kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Divisi Mineral dan Batubara) Indonesia

Reclaim 230 hectares ("ha") of land area at the post-mining stage, as laid out in Wilton's Reclamation Plan that was submitted to the Ministry of Energy and Mineral Resources (Mineral and Coal division) of Indonesia

Kinerja untuk FY2021

Performance for FY2021



Tercapai Achieved

Wilton belum memulai fase produksi komersial kami di FY2021, oleh karena itu, tidak ada kegiatan reklamasi dan rehabilitasi yang dilakukan selama periode ini.

Wilton has not commenced our commercial production phase in FY2021, hence, there is no reclamation and rehabilitation activities conducted during this period.

PENDEKATAN KAMI

Sebagai bagian dari upaya kami dalam mengelola dampak lingkungan dari kegiatan kami, kami berencana untuk melakukan operasi penambangan bawah tanah pada tahap awal produksi komersial kami sebelum mengeksplorasi operasi penambangan permukaan. Upaya ini memungkinkan kami untuk meminimalkan potensi dampak lingkungan karena operasi penambangan bawah tanah membatasi gangguan pada lanskap permukaan area tambang.

Untuk mengelola rehabilitasi pascatambang, Wilton telah menerapkan rencana penutupan tambang yang kuat untuk mengurangi potensi dampak dari operasi penambangannya. Rencana tersebut terdiri dari program pengelolaan lingkungan dan sosial, termasuk rencana reklamasi dan revegetasi. Rencana penutupan tambang telah disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia dan dikembangkan sejalan dengan peraturan perundang-undangan terkait. Rencana tersebut memandu upaya rehabilitasi kami dan mempertimbangkan aspek fisik, biologis, dan sosial dari area tambang kami. Melalui rencana ini, Wilton berharap lingkungan alam dan fungsi sosial lokal di kawasan tersebut dapat dipulihkan untuk tujuan yang telah ditentukan di masa depan.

OUR APPROACH

As part of our effort in managing the environmental impacts of our activities, we plan to carry out underground mining operation in the early phase of our commercial production before exploring the surface mining operation. This effort enables us to minimise the potential environmental impacts as the underground mining operation limits the disturbance to the surface landscape of the mine area.

To manage post-mining rehabilitation, Wilton has put in place a robust mine closure plan to mitigate any potential impacts from its mining operations. The plan consists of environmental and social management programmes, including reclamation and revegetation plans. The mine closure plan has been approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources of Indonesia and is developed in alignment with the relevant laws and regulations. The plan guides our rehabilitation efforts and takes into consideration the physical, biological, and social aspects of our mine area. Through this plan, Wilton expects that the natural environment and local social function of the area can be restored for its future intended purposes.

MANAJEMEN LAHAN (Lanjutan)

LAND MANAGEMENT (Continued)

Melalui studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan yang dilakukan, kami telah memperkirakan total investasi yang akan disalurkan untuk kegiatan pascatambang seperti kegiatan reklamasi dan rehabilitasi lahan. Setoran uang telah diberikan kepada Pemerintah Indonesia sebagai jaminan penutupan tambang dan upaya reklamasi Wilton. Gambar 17 merangkum rencana pengelolaan lahan pascatambang kami.

Kami juga telah menerima sertifikasi "Clear and Clean" dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara melalui anak perusahaan kami, PT. Wilton Wahana Indonesia dan PT. Liektucha Ciemas. Sertifikasi tersebut diberikan oleh pemerintah kepada perusahaan yang telah sepenuhnya mematuhi undang-undang dan peraturan lingkungan dan pertambangan yang relevan di Indonesia.

Through an Environmental Impact Assessments study conducted, we have estimated the total investments to be channelled into post-mining closure activities such as land reclamation and rehabilitation activities. A monetary deposit has been provided to the Government of Indonesia as a guarantee for Wilton's mine closure and reclamation efforts. Figure 17 summarises our post-mining land management plans.

We have also received the "Clear and Clean" certification by the Directorate General of Minerals and Coal through our subsidiaries, PT. Wilton Wahana Indonesia and PT. Liektucha Ciemas. The certification was given by the government to companies that have fully complied with the relevant environmental and mining laws and regulations in Indonesia.

Gambar 17. Rencana pengelolaan lahan Wilton pada tahap pasca-penambangan

Figure 17. Wilton's land management plan at post-mining stage

A. PENGELOLAAN LINGKUNGAN FISIK PHYSICAL ENVIRONMENT MANAGEMENT

Pembongkaran fasilitas pertambangan *Demolition of mining facilities*

- Wilton akan membongkar pertambangan dan fasilitas pendukungnya untuk mencegah risiko apapun terhadap masyarakat sekitar.
Wilton will demolish its mining and supporting facilities to prevent any risk to the surrounding community.
- Pembongkaran akan dilakukan secara bertahap untuk meminimalkan risiko.
The demolition will be conducted gradually to minimise risks.

Reklamasi lahan *Land reclamation*

- Lubang tambang yang tidak digunakan akan ditutup dengan tanah lapisan atas dan ditanami vegetasi pilihan.
Unused mining pit will be covered with topsoil and planted with selected vegetation.
- Areal pertambangan yang tergenang air akan digunakan untuk budidaya ikan.
Mining area which inundated with water will be used for fish farming.

Pengendalian erosi *Erosion control*

- Tindakan pengendalian erosi akan dilakukan dengan metode vegetatif (penanaman vegetasi terpilih) dan mekanis (pemasangan struktur terpilih).
Erosion control measures will be conducted using vegetative (planting of selected vegetation) and mechanical method (installing of selected structure).

MANAJEMEN LAHAN (Lanjutan)

LAND MANAGEMENT (Continued)

A. PENGELOLAAN LINGKUNGAN FISIK (Lanjutan) PHYSICAL ENVIRONMENT MANAGEMENT (Continued)

Hidrologi Hydrology

- Sistem drainase dan kolam sedimentasi akan dibangun untuk mengalirkan air limpasan permukaan dari area penambangan.
Drainage system and sedimentation pond will be constructed to flow the surface run-off water from the mining area.

Pengelolaan limbah Effluent management

- Limbah dari kegiatan penambangan harus diolah di kolam sedimentasi sebelum dibuang ke sungai.
Effluent from mining activities is to be treated at sedimentation ponds prior to discharge into rivers.
- Pemantauan berkala akan dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan terkait.
Regular monitoring will be conducted to ensure the compliance with relevant regulations.

Kontrol kesuburan tanah Soil fertility control

- Pengenalan bahan organik serta mikroorganisme untuk meningkatkan kesuburan tanah di area tambang.
Introduction of organic materials as well as microorganism to improve soil fertility in the mine area.

B. PROGRAM REVEGETASI REVEGETATION PROGRAMME

- Program revegetasi dilakukan untuk mengembalikan fungsi lingkungan alam di wilayah pertambangan. Keberhasilan program sangat bergantung pada jenis vegetasi yang digunakan untuk revegetasi.
Revegetation programme is conducted to restore the function of the natural environment in the mining area. The success of the programme is highly reliant on the type of vegetation that is used for revegetation.
- Pemilihan vegetasi didasarkan pada nilai ekologis dan ekonomis. Pinus dan karet merupakan salah satu vegetasi yang cocok yang direncanakan untuk ditanam di area pertambangan Wilton.
The selection of vegetation is based on both ecological and economical value. Pine and rubber are amongst the suitable vegetations that have been planned to be planted in Wilton's mining area.

Gambar 18. Sertifikat "Clear and Clean" Wilton
Figure 18. Wilton's "Clear and Clean" certificates



INDEKS KONTEN GRI

GRI CONTENT INDEX

Pengungkapan Disclosure	Referensi atau Alasan Tidak Mengungkapkan Reference(s) or Reasons for Omission	Halaman Page
GRI 102 : Pengungkapan Umum 2016 <i>GRI 102: General Disclosures 2016</i>		
Profil Organisasi <i>Organisational Profile</i>		
102-1 Nama Organisasi <i>Name of the organisation</i>	Tentang Wilton <i>About Wilton</i>	05 - 12
102-2 Aktivitas, merk, produk, dan jasa <i>Activities, brands, products, and services</i>	Tentang Wilton <i>About Wilton</i>	05 - 12
102-3 Lokasi Kantor Pusat <i>Location of headquarters</i>	Tentang Wilton <i>About Wilton</i>	05 - 12
102-4 Lokasi Operasi <i>Location of operations</i>	Tentang Wilton <i>About Wilton</i>	05 - 12
102-5 Kepemilikan dan badan hukum <i>Ownership and legal form</i>	Tentang Wilton <i>About Wilton</i>	05 - 12
102-6 Pasar yang dilayani <i>Markets served</i>	Tentang Wilton <i>About Wilton</i>	05 - 12
102-7 Skala Organisasi <i>Scale of the organisation</i>	Tentang Wilton <i>About Wilton</i>	05 - 12
102-8 Informasi atas pegawai dan pekerja lainnya <i>Information on employee and other workers</i>	Tentang Wilton <i>About Wilton</i>	05 - 12
102-9 Rantai pasokan <i>Supply chain</i>	Tentang Wilton <i>About Wilton</i>	05 - 12
102-10 Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya <i>Significant changes to the organisation and its supply chain</i>	Tidak ada perubahan signifikan pada rantai pasokan kami <i>There have been no significant changes to our supply chain</i>	
102-11 Prinsip dan pendekatan kehati-hatian <i>Precautionary principle and approach</i>	Tata kelola dan Etika <i>Governance and Ethics</i>	22 - 24
102-12 Inisiatif Eksternal <i>External initiatives</i>	Standar GRI dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa <i>GRI Standards and the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	
102-13 Keanggotaan Asosiasi <i>Membership of associations</i>	WMI merupakan anggota Asosiasi Emiten Indonesia/AEI <i>WMI is member of Indonesian Public Listed Company Association/AEI</i>	
Strategi <i>Strategy</i>		
102-14 Pernyataan dari pengambil keputusan senior <i>Statement from senior decision-maker</i>	Pernyataan Dewan <i>Board Statement</i>	01 - 02
102-15 Dampak, risiko, dan peluang utama <i>Key impacts, risks, and opportunities</i>	Penilaian Materialitas <i>Materiality Assessment</i>	18 - 20

INDEKS KONTEN GRI (Lanjutan)

GRI CONTENT INDEX (Continued)

	Pengungkapan Disclosure	Referensi atau Alasan Tidak Mengungkapkan Reference(s) or Reasons for Omission	Halaman Page
Etika dan Integritas <i>Ethics and Integrity</i>			
102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku <i>Values, principles, standards, and norms of behaviour</i>			
102-16	Values, principles, standards, and norms of behaviour	Tentang Wilton <i>About Wilton</i>	05 - 12
102-17	Mekanisme untuk nasihat dan perhatian tentang etika <i>Mechanisms for advice and concerns about ethics</i>	Tata kelola dan Etika <i>Governance and Ethics</i>	22 - 24
Tata Kelola <i>Governance</i>			
102-18	Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	21
102-19	Pendelegasian wewenang <i>Delegating authority</i>	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	21
102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics</i>	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	21
102-21	Berkonsultasi dengan pemangku kepentingan tentang topik ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Consulting stakeholders on economic, environmental, and social topics</i>	Penilaian Materialitas <i>Materiality Assessment</i>	18 - 20
102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komite-komitennya <i>Composition of the highest governance body and its committees</i>	Laporan Tahunan 2021, Direksi <i>Annual Report 2021, Board of Directors</i>	WRC AR 04 - 05 WMI AR 45 - 60
102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	Laporan Tahunan 2021, Direksi <i>Annual Report 2021, Board of Directors</i>	WRC AR 04 - 05 WMI AR 51 - 54
102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi <i>Nominating and selecting the highest governance body</i>	Laporan Tahunan 2021, Laporan Tata Kelola Perusahaan <i>Annual Report 2021, Corporate Governance Report</i>	WRC AR 26 WMI AR 51 - 54
102-25	Konflik Kepentingan <i>Conflicts of interest</i>	Laporan Tahunan 2021, Laporan Tata Kelola Perusahaan <i>Annual Report 2021, Corporate Governance Report</i>	WRC AR 19 WMI AR 51 - 54

"WRC AR" refers to Wilton's FY2021 Annual Report.

"WMI AR" refers to PT WMI Tbk's FY2021 Annual Report

INDEKS KONTEN GRI (Lanjutan)

GRI CONTENT INDEX (Continued)

Pengungkapan Disclosure	Referensi atau Alasan Tidak Mengungkapkan Reference(s) or Reasons for Omission	Halaman Page	
102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai, dan strategi <i>Role of highest governance body in setting purpose, values, and strategy</i>	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	21
102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Identifying and managing economic, environmental, and social impacts</i>	Penilaian Materialitas <i>Materiality Assessment</i>	18 - 20
102-31	Tinjauan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Review of economic, environmental, and social topics</i>	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	21
102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Highest governance body's role in sustainability reporting</i>	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	21
102-33	Mengkomunikasikan perhatian kritis <i>Communicating critical concerns</i>	Tata kelola dan Etika <i>Governance and Ethics</i>	22 - 24
102-35	Kebijakan Remunerasi <i>Remuneration policies</i>	Laporan Tahunan 2021, Laporan Tata Kelola Perusahaan <i>Annual Report 2021, Corporate Governance Report</i>	WRC AR 39 - 42
102-36	Proses dalam penetapan remunerasi <i>Process for determining remuneration</i>	Laporan Tahunan 2021, Laporan Tata Kelola Perusahaan <i>Annual Report 2021, Corporate Governance Report</i>	WRC AR 39 - 42
			WMI AR 54 - 56

Keterlibatan pemangku kepentingan

Stakeholder Engagement

102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>	Keterlibatan pemangku kepentingan <i>Stakeholders engagement</i>	13 - 17
102-41	Perjanjian perundingan Bersama <i>Collective bargaining agreements</i>	Wilton tidak memiliki perjanjian perundingan bersama <i>Wilton does not have any collective bargaining agreements in place</i>	WRC AR 39 - 42
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>	Keterlibatan pemangku kepentingan <i>Stakeholders engagement</i>	13 - 17
102-43	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	Keterlibatan pemangku kepentingan <i>Stakeholders engagement</i>	13 - 17
102-44	Topik utama dan perhatian yang dibahas <i>Key topics and concerns raised</i>	Keterlibatan pemangku kepentingan <i>Stakeholders engagement</i>	13 - 17

INDEKS KONTEN GRI (Lanjutan)

GRI CONTENT INDEX (Continued)

	Pengungkapan Disclosure	Referensi atau Alasan Tidak Mengungkapkan Reference(s) or Reasons for Omission	Halaman Page
Praktek Pelaporan <i>Reporting Practice</i>			
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>	Laporan Tahunan 2021, Catatan atas Laporan Keuangan <i>Annual Report 2021, Notes to the Financial Statement</i>	WRC AR 96 WMI AR 85
102-46	Menentukan batasan konten laporan dan topik <i>Defining report content and topic boundaries</i>	Tentang Laporan Keberlanjutan di Wilton <i>About the Report Sustainability at Wilton</i>	03, 13 - 21
102-47	Daftar topik keberlanjutan material <i>List of material sustainability topics</i>	Penilaian Materialitas <i>Materiality Assessment</i>	18 - 20
102-48	Pernyataan ulang informasi <i>Restatements of information</i>	Tidak ada pernyataan ulang <i>There were no restatements</i>	03
102-49	Perubahan pelaporan <i>Changes in reporting</i>	Tidak ada perubahan signifikan dalam pelaporan <i>There were no significant changes in reporting</i>	
102-50	Periode Pelaporan <i>Reporting period</i>	Tentang Laporan <i>About the Report</i>	03
102-51	Tanggal laporan terbaru (jika ada) <i>Date of a most recent report (if any)</i>	Laporan Keberlanjutan 2020 <i>Sustainability Report 2020</i>	
102-52	Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>	Tahunan <i>Annual</i>	
102-53	Kontak untuk pertanyaan tentang laporan <i>Contact point for questions regarding the report</i>	Tentang Laporan <i>About the Report</i>	03
102-54	Klaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI <i>Claims of reporting in accordance with the GRI Standards</i>	Tentang Laporan <i>About the Report</i>	03
102-55	Indeks konten GRI <i>GRI content index</i>	Indeks konten GRI <i>GRI Content Index</i>	34 - 40
102-56	Jaminan Eksternal <i>External assurance</i>	Jaminan eksternal tidak tersedia <i>External assurance was not sought</i>	

Topik Materi: Kepatuhan Terhadap Peraturan

Material Topic: Regulatory Compliance

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016

GRI 103: Management Approach 2016

103-1	Penjelasan topik materi dan Batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i>	Keberlanjutan di Wilton <i>Sustainability at Wilton</i>	13 - 21
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	Tata kelola dan Etika <i>Governance and Ethics</i>	22 - 24
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	Tata kelola dan Etika <i>Governance and Ethics</i>	22 - 24

INDEKS KONTEN GRI (Lanjutan)

GRI CONTENT INDEX (Continued)

Pengungkapan Disclosure	Referensi atau Alasan Tidak Mengungkapkan Reference(s) or Reasons for Omission	Halaman Page
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 <i>GRI 307: Environmental Compliance 2016</i>		
307-1 Ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan lingkungan <i>Non-compliance with environmental laws and regulations</i>	Tidak ada ketidakpatuhan <i>There were no non-compliance</i>	
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016 <i>GRI 419: Socioeconomic Compliance 2016</i>		
419-1 Ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi <i>Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area</i>	Tidak ada ketidakpatuhan <i>There were no non-compliance</i>	
Topik Materi: Pengelolaan Lahan <i>Material Topic: Land Management</i>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>		
103-1 Penjelasan topik materi dan Batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i>	Keberlanjutan di Wilton <i>Sustainability at Wilton</i>	13 - 21
103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	Manajemen Lahan <i>Land Management</i>	31 - 33
103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	Manajemen Lahan <i>Land Management</i>	31 - 33
Pengungkapan GRI Sektor G4: Pertambangan dan Logam <i>GRI G4 Sector Disclosures: Mining and Metals</i>		
MM10 Jumlah dan persentase operasi dengan rencana penutupan <i>Number and percentage of operations with closure plans</i>	Manajemen Lahan <i>Land Management</i>	31 - 33
Topik Materi: Pemberdayaan Masyarakat Lokal <i>Material Topic: Empowering Local Communities</i>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>		
103-1 Penjelasan topik materi dan Batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i>	Keberlanjutan di Wilton <i>Sustainability at Wilton</i>	13 - 21
103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	Memberdayakan Masyarakat Lokal <i>Empowering Local Communities</i>	28 - 30
103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	Memberdayakan Masyarakat Lokal <i>Empowering Local Communities</i>	28 - 30

INDEKS KONTEN GRI (Lanjutan)

GRI CONTENT INDEX (Continued)

	Pengungkapan Disclosure	Referensi atau Alasan Tidak Mengungkapkan Reference(s) or Reasons for Omission	Halaman Page
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016</i>			
203-1	Investasi infrastruktur dan layanan yang didukung <i>Infrastructure investments and services supported</i>	Memberdayakan Masyarakat Lokal <i>Empowering Local Communities</i>	28 - 30
GRI 413: Komunitas Lokal 2016 <i>GRI 413: Local Communities 2016</i>			
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pembangunan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	Memberdayakan Masyarakat Lokal <i>Empowering Local Communities</i>	28 - 30
Topik Materi: Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Material Topic: Occupational Health and Safety</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 <i>GRI 103: Management Approach 2018</i>			
103-1	Penjelasan topik materi dan Batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i>	Keberlanjutan di Wilton <i>Sustainability at Wilton</i>	13 - 21
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	25 - 27
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	25 - 27
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 <i>GRI 403: Occupational Health and Safety 2018</i>			
403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	25 - 27
403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment and incident investigation</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	25 - 27
403-3	Pelayanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	25 - 27
403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	25 - 27

INDEKS KONTEN GRI (Lanjutan)

GRI CONTENT INDEX (Continued)

	Pengungkapan Disclosure	Referensi atau Alasan Tidak Mengungkapkan Reference(s) or Reasons for Omission	Halaman Page
403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	25 - 27
403-6	Promosi kesehatan pekerja <i>Promotion on worker health</i>	Wilton saat ini tidak memiliki program yang terkait dengan 'promosi kesehatan pekerja' <i>Wilton currently does not have any programs related to the 'promotion on worker health'</i>	
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	25 - 27
403-9	Cedera terkait pekerjaan <i>Work-related injuries</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	25 - 27
Topik Materi Tambahan <i>Additional Material Topic</i>			
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employees hires and employee turnover</i>	Tentang Wilton <i>About Wilton</i>	12

This Sustainability Report has been prepared by Wilton Resources Corporation Limited (the "Company") and its contents have been reviewed by the Company's sponsor, ZICO Capital Pte. Ltd. (the "Sponsor"), in accordance with Rule 226(2)(b) of the Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-ST") Listing Manual Section B: Rules of Catalist.

This Sustainability Report has not been examined or approved by the SGX-ST and the SGX-ST assumes no responsibility for the contents of this Sustainability Report, including the correctness of any of the statements or opinions made or reports contained in this Sustainability Report.

The contact person for the Sponsor is Ms. Alice Ng, Director of Continuing Sponsorship, ZICO Capital Pte. Ltd. at 77 Robinson Road, #06-03 Robinson 77, Singapore 068896, telephone (65) 6636 4201.

Wilton Resources Corporation Limited
(Incorporated in the Republic of Singapore)
(Company Registration No. 200300950D)

62 Ubi Road 1
Oxley Bizhub 2 #03-10
Singapore 408734

Tel : (65) 6732 4889
Fax : (65) 6732 4882
Email : email@wilton.sg

www.wilton.sg

PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk.
(Incorporated in the Republic of Indonesia)
(Nomor Induk Berusaha / NIB: 9120304120188)

Komplek Harco Mangga Dua
(Agung Sedayu), Block C No. 5A
Jl. Mangga Dua Raya,
Jakarta 10730, Indonesia

Tel : (62-21) 6125585
Fax : (62-21) 6125583
Email : email@wilton-groups.com

www.wilton.id